

**ANALISIS USAHA JASA PENYEWAAN ALSINTAN  
(*HAND TRACTOR*) DI DESA MACCINIBAJI  
KECAMATAN BAJENG  
KABUPATEN GOWA**

**DILI SUKARNO KARIM  
105960201915**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2019**

**ANALISIS USAHA JASA PENYEWAAN ALSINTAN  
(HAND TRACTOR) DI DESA MACCINIBAJI  
KECAMATAN BAJENG  
KABUPATEN GOWA**

**DILI SUKARNO KARIM  
105960201915**



**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian  
Strata Satu (S-1)**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Usaha Jasa Penyewaan Alsintan (*Hand Tractor*)  
di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

Nama : Dili Sukarno Karim

Stambuk : 105960201915

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian



## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Analisis Usaha Jasa Penyewaan Alsintan (*Hand Tractor*)  
di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

Nama : Dili Sukarno Karim

Stambuk : 105960201915

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian



Nama

Tanda Tangan

1. Amruddin, S.Pt., M.Si.  
Ketua Sidang

2. Firmansyah, S.P., M.Si.  
Sekretaris

3. Dr. Sri Mardivati, S.P., M.P.  
Anggota

4. Nadir, S.P., M.Si.  
Anggota

Tanggal Lulus: 27 Agustus 2019

## **PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Usaha Jasa Penyewaan Alsintan *Hand Tractor* di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Makassar, 25 Juli 2018

Dili Sukarno Karim  
105960201915

## ABSTRAK

**DILI SUKARNO KARIM.105960201915.** Analisis Usaha Jasa Penyewaan Alsintan *Hand Tractor* di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Dibimbing oleh AMRUDDIN dan FIRMANSYAH.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan usaha jasa penyewaan alsintan *hand tractor* dan untuk mengetahui kelayakan usaha jasa penyewaan alsintan *hand tractor* di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara sensus yaitu dengan menjadikan seluruh populasi pelaku usaha penyewaan alsintan *hand tractor* di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa sebagai sampel. Analisis data yang digunakan analisis pendapatan dan analisis kelayakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah penerimaan yang diperoleh oleh para pelaku usaha penyewaan jasa alsintan *hand tractor* di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng adalah sebesar Rp 43.200.000/Musim, Sedangkan total biaya yang dikeluarkan oleh pelaku usaha adalah sebesar Rp 14.398.728/ Musim, dengan pendapatan sebesar Rp 28.801.272/Musim atau dengan rata-rata pendapatan yang diperoleh setiap pelaku usaha penyewaan jasa alsintan *hand tractor* di Desa Maccinibaji adalah sebesar Rp 1.440.064/Musim. Sedangkan NPV yang diperoleh sebesar 2.120.828 dan Net B/C Ratio sebesar 2,00.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Usaha Jasa Penyewaan Alsintan *Hand Tractor* di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Amruddin, S.Pt.,M.Si., selaku pembimbing 1 dan Firmansyah, S.P., M.Si, selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi dapat diselesaikan.
2. Bapak H. Burhanuddin, S.Pi., M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P selaku ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Kedua orangtua Ayahanda Abd. Karim Amrullah dan Ibunda Euis Kartini, dan segenap keluarga yang senantiasa memberikan bantuan, baik moril maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Dosen Jurusan Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali segudang ilmu kepada penulis.
6. Kepada pihak pemerintah Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa beserta jajarannya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Daerah tersebut.
7. Semua pihak yang telah membantu skripsi dari awal hingga akhir yang penulis tidak dapat sebut satu persatu.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini, semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan. Sehingga kristal-kristal Allah senantiasa tercurah kepadanya. Amin

Makassar, 25 Juli 2019

Dili Sukarno Karim

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1 Teori Pengolahan Lahan .....	5
2.2 Konsep Alsintan.....	6
2.3 Jenis-Jenis Alsintan.....	7
2.4 Hand Tractor .....	10

2.5 Analisis Kelayakan Usaha .....	13
2.6 Penelitian Terdahulu .....	14
2.6 Kerangka Pikir .....	15
III. METODE PENELITIAN .....	17
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	17
3.2 Teknik Penentuan Sampel.....	17
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	17
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.5 Teknik Analisis Data.....	18
3.6 Definisi Operasional .....	21
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....	23
4.1 Kondisi Geografis .....	23
4.2 Kondisi Demografis .....	25
4.3 Kondisi Pertanian.....	35
V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	38
5.1 Identitas Responden .....	38
5.2 Analisis Usaha Penyewaan Alsintan <i>Hand Tractor</i> .....	43
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
6.1 Kesimpulan .....	51
6.2 Saran .....	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Jenis Usaha yang Ada di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.....	25
2.	Mata Pencaharian Penduduk Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.....	26
3.	Kepemilikan Kendaraan Bermotor di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa .....	27
4.	Keadaan dan Jumlah Penduduk Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.....	28
5.	Komposisi Jumlah Kepala Keluarga Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa .....	29
6.	Komposisi Tingkat Kemiskinan Desa maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.....	30
7.	Keadaan Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa .....	32
8.	Prasarana Pendidikan Formal di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.....	33
9.	Keadaan Tingkat Pendidikan Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.....	34
10.	Penggunaan Lahan Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa .....	35
11.	Kepemilikan Alsintan di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.....	36
12.	Karakteristik Berdasarkan Umur Responden Usaha Penyewaan <i>Hand Tractor</i> di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa .....	39

13. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Responden Usaha Penyewaan <i>Hand Tractor</i> di Desa maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.....	40
14. Karakteristik Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga Responden Usaha Penyewaan <i>Hand Tractor</i> di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa .....	41
15. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha Dalam Penyewaan <i>Hand Tractor</i> di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.....	42
16. Penerimaan Usaha Penyewaan Alsintan <i>Hand Tractor</i> di Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa .....	43
17. Rincian Biaya Rata-rata Usaha Penyewaan Alsintan <i>Hand Tractor</i> di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa .....	44
18. Pendapatan Usaha Penyewaan Alsintan <i>Hand Tractor</i> di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa .....	46
19. Analisis Perhitungan NPV, Net B/C Ratio Usaha Penyewaan Alsintan <i>Hand Tractor</i> di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.....	48



## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor</b>	<b>Teks</b>	<b>Halaman</b>
1.	Kerangka Pikir Penelitian.....	16
2.	Foto Dokumentasi Penelitian.....	66



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kuisisioner Penelitian.....	55
2.	Identitas Responden Pemilik Usaha Jasa Penyewaan Alsintan <i>Hand Tractor</i> di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Tahun 2019 .....	58
3.	Biaya BBM Usaha Penyewaan <i>Hand Tractor</i> di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Tahun 2019 .....	59
4.	Biaya Perawatan Usaha Penyewaan <i>Hand Tractor</i> di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Tahun 2019 .....	60
5.	Biaya Penyusutan Alat Usaha Penyewaan <i>Hand Tractor</i> di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Tahun 2019 .....	61
6.	Penerimaan Usaha Penyewaan <i>Hand Tractor</i> di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Tahun 2019 .....	62
7.	Pendapatan Usaha Penyewaan <i>Hand Tractor</i> di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Tahun 2019 .....	63
8.	Net BC dan NPV Pendapatan Usaha Penyewaan <i>Hand Tractor</i> di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Tahun 2019 ....	64
9.	Dokumentasi Penelitian .....	66
10.	Surat Keterangan Penelitian.....	70

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Mekanisasi pertanian (*farm mechanization*) kegiatan penggunaan alat dan mesin pertanian yang digerakkan baik dengan tenaga manusia, tenaga hewan, tenaga motor maupun tenaga mekanis lainnya. Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi kejerihan atau kelelahan kerja dan meningkatkan ketepatan waktu dari berbagai kegiatan pertanian, serta pada akhirnya dapat mengamankan produksi, memperbaiki mutu produksi dan meningkatkan efisiensi kerja (Prabowo, 2018).

Mekanisasi pertanian dalam arti luas bertujuan untuk meningkatkan produktifitas tenaga kerja, meningkatkan produktifitas lahan, dan menurunkan ongkos produksi. Penggunaan alat dan mesin pada proses produksi dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas, produktifitas, kualitas hasil, dan mengurangi beban kerja petani. Mekanisasi pertanian merupakan pengenalan dan penggunaan dari setiap bantuan yang bersifat mekanis untuk melangsungkan operasi pertanian. Bantuan yang bersifat mekanis tersebut termasuk semua jenis alat atau perlengkapan yang digerakkan oleh tenaga manusia, hewan, motor bakar, motor listrik, angin, air, dan sumber energi lainnya. Perkembangan mekanisasi pertanian tidak terlepas dari peranan industri alat dan mesin pertanian (alsintan) swasta (Prabowo, 2018).

Salah satu pemakaian alat-alat mekanis dalam usahatani adalah pemakaian traktor untuk kegiatan pengolahan tanah, dengan memakai traktor pekerjaan

pengolahan tanah akan lebih cepat selesai dan kualitas olah tanah lebih baik bila dibandingkan dengan memakai tenaga manusia yang semakin lama tenaganya menurun. Dengan cepat terselesainya pengolahan tanah, maka intensitas tanam (*cropping intensity*) dapat ditingkatkan dan ini dapat berpengaruh pada peningkatan produksi dan penerimaan pendapatan petani baik melalui biaya pengolahan tanah yang lebih rendah maupun produksi yang meningkat (Djamhari, 2009 dalam Dodi, 2018).

Traktor tangan mampu meningkatkan efisiensi pemanfaatan tenaga kerja dan mendukung program pertanaman serempak pada areal yang lebih luas hingga indeks pertanaman dapat meningkat. Akan menciptakan lapangan kerja baru, berupa munculnya unit usaha pelayanan jasa alat mesin pertanian, yang didukung oleh munculnya usaha penyediaan suku cadang (*spare parts*) dan perbengkelan perawatan alat dan mesin sebagai dampak ikutannya. Peluang ekonomi sebagai akibat efek ganda (*multiplier effects*) ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, baik oleh pemerintah maupun swasta (*dunia usaha*) (Suastawa, 2007).

Usaha Pelayanan jasa alsintan traktor tangan merupakan salah satu jenis kegiatan usaha yang di usahakan untuk menyediakan teknologi modern untuk mengolah lahan sawah di Indonesia sudah cukup populer karena harganya murah dan mudah pengoperasian serta perawatannya. Jumlah traktor 2 roda di Indonesia saat ini berkisar 180 ribu unit (Suastawa, 2007).

Pada tahun 2018 sendiri jumlah *Hand tractor* di Desa Maccinibaji berjumlah 82 unit yang tersebar di lima Dusun. Angka kepemilikan Alsintan *Hand tractor* ini cukup besar namun tidak semua *Hand tractor* yang ada dijadikan

sebagai usaha penyewaan, melainkan hanya untuk penggunaan pada lahan pribadi saja. Hal karena belum adanya penelitian yang diadakan tentang Analisis Usaha Penyewaan Alsintan *Hand tractor* di Desa Maccinibaji. Luasnya lahan pertanian yang ada di Desa Maccinibaji berbanding terbalik dengan ketersediaan *Hand tractor* yang dimiliki oleh petani. Sehingga pentingnya penyewaan dilakukan kepada petani lain selain menghasilkan pendapatan juga mempercepat musim tanam selesai.

Berangkat dari masalah tersebut penulis bermaksud untuk melakukan penelitian terhadap Analisis Usaha Jasa Penyewaan Alsintan *Hand tractor* di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa serta menjadikan masyarakat Desa Maccinibaji sebagai sasaran atau objek pelaksanaan dari program tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengangkat pokok permasalahan dalam penelitian ini yakni:

1. Berapa Pendapatan Usaha Jasa Penyewaan Alsintan (*Hand tractor*) di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa?
2. Apakah Usaha Jasa Penyewaan Alsintan (*Hand tractor*) di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Layak dikembangkan

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

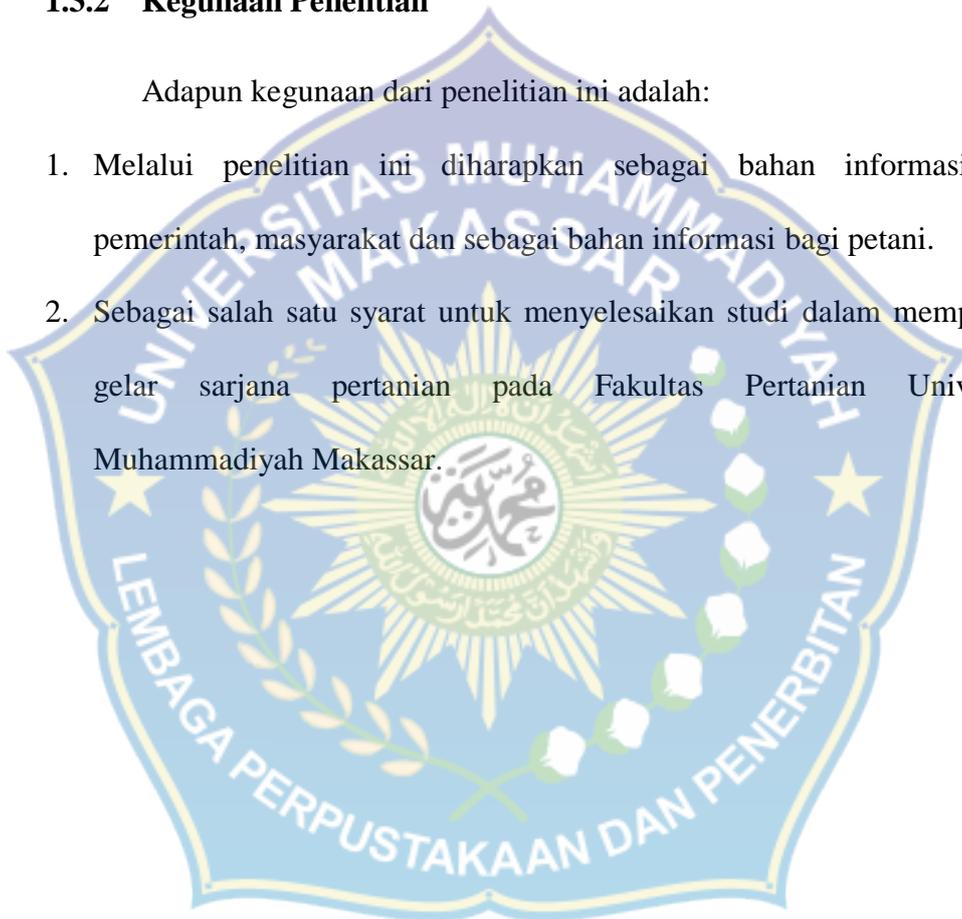
Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pendapatan Usaha Jasa Penyewaan Alsintan (*Hand tractor*) di Desa Maccini Baji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.
2. Untuk mengetahui Kelayakan Usaha Jasa Penyewaan Alsintan (*Hand tractor*) di Desa Maccini Baji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Melalui penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi bagi pemerintah, masyarakat dan sebagai bahan informasi bagi petani.
2. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dalam memperoleh gelar sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.



## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Teori Pengolahan Lahan

Pengolahan tanah sangat penting artinya dalam budidaya tanaman. Secara umum tujuan dari pengolahan tanah adalah untuk menggemburkan massa tanah sehingga menyediakan cukup ruang bagi pertumbuhan dan perkembangan akar tanaman di dalam tanah. Pengolahan tanah pada banyak literatur didefinisikan sebagai suatu tindakan untuk memanipulasi tanah secara fisik. Selain itu dengan pengolahan tanah dapat menurunkan kerapatan bongkah (bulk density)/menurunkan kepadatan tanah, meningkatkan porositas dan kapasitas infiltrasi tanah, meningkatkan kemampuan tanah untuk menahan air dan mengurangi evaporasi (FAO, 1990; Osunbitan et al., 2005 dalam Nugroho 2018).

Pengolahan tanah adalah salah satu kegiatan persiapan lahan (Land preparation) yang bertujuan untuk menciptakan kondisi lingkungan yang sesuai untuk pertumbuhan tanaman. Pengolahan tanah sangat diperlukan didalam budidaya tanaman dengan menggunakan media tanam tanah. Tanah dapat berfungsi sebagai tempat berkembangnya akar, penyedia unsur hara, dan penyimpan air bagi tanaman. Apabila salah satu fungsinya hilang maka suatu tanah dapat dinyatakan mengalami degradasi. Degradasi atau kerusakan lahan yang paling utama dan luas akibatnya adalah erosi. Erosi dapat menyebabkan hilangnya lapisan atas tanah yang subur dan baik untuk pertumbuhan tanaman, berkurangnya kemampuan tanah untuk menyerap dan menahan air (Banuwa, 2013).

## 2.2 Konsep Alsintan

Alsintan merupakan Alat mekanisme yang diciptakan dan digunakan untuk membantu dan mempermudah pekerjaan petani dalam bercocok tanam mulai dari penyiapan lahan sampai dengan panen dan pasca panen. Penggunaan Alsintan saat ini sudah menjadi kebutuhan pokok petani untuk mengelola usaha taninya seperti mengolah tanah, penanaman, panen dan pasca panen, dengan semakin kurangnya ketersediaan tenaga kerja, karena telah banyak yang beralih profesi ke non-pertanian, sehingga mengakibatkan upah tenaga kerja semakin mahal. Menyadari hal seperti ini, maka tidak ada pilihan lain selain menggunakan tenaga Alsintan untuk mengolah usaha taninya. Pelayanan jasa Alsintan ini biasanya di sebut sebagai UPJA (Unit Pelayanan Jasa Alsintan), UPJA ini merupakan suatu komponen yang sangat membantu para petani terutama didalam pelayanan teknologi Alsintan bagi petani (Togatorop, 2017).

Alat dan mesin pertanian atau yang biasanya disingkat dengan alsintan merupakan alat-alat yang digunakan dalam bidang pertanian untuk melancarkan dan mempermudah petani dalam mengolah lahan dan hasil-hasil pertanian. Alat dan mesin pertanian berperan penting dalam berbagai kegiatan pertanian diantaranya adalah menyediakan tenaga untuk daerah yang kekurangan tenaga kerja. Antisipasi minat kerja di bidang pertanian yang terus menurun, meningkatkan kapasitas kerja sehingga luas tanam dan intensitas tanam dapat meningkat, meningkatkan kualitas sehingga ketepatan dan keseragaman proses dan hasil dapat diandalkan serta mutu terjamin, meningkatkan kenyamanan dan keamanan sehingga menambah produktivitas kerja, mengerjakan tugas khusus

atau sulit dikerjakan oleh manusia dan memberikan peran dalam pertumbuhan di sektor non pertanian (Anonim, 2011 dalam Delvi dkk 2017).

### **2.3 Jenis-Jenis Alsintan**

Perkembangan teknologi dan informasi turut memberikan kontribusi pada sektor pertanian khususnya pada perkembangan alat dan mesin pertanian yang diharapkan mampu meningkatkan pendapatan petani dan mengefisienkan waktu dalam penggunaannya, adapun beberapa jenis-jenis Alsintan yaitu.

#### **2.3.1 *Hand Tractor* (Traktor Tangan)**

Dalam melakukan usaha tani padi sawah hal yang pertama kali dilakukan adalah pengolahan lahan. Pengolahan lahan yang bagus akan menentukan juga terhadap kualitas dan kuantitas dari pada padi itu sendiri. Proses pengolahan lahan ini juga harus diperhatikan dari segi waktu dan tenaga kerja yang dibutuhkan dalam pengolahan lahan. Lahan yang luas tentu memerlukan waktu yang cukup banyak dalam mengolah lahan apabila menggunakan tenaga manusia dan waktu yang diperlukan juga cukup banyak (contoh kasus: pengolahan lahan dalam luas 1ha). Dengan kendala ini maka peran teknologi sangat dibutuhkan demi menimalisir waktu, tenaga kerja, upah dan kualitas bajakan. *Hand tractor* sendiri sangat membantu petani di dalam melakukan proses pengolahan lahan. Dengan menggunakan *Hand tractor* dapat menekan dari segi waktu, tenaga kerja, upah tenaga kerja dan kualitas bajakan. Penggunaan *Hand tractor* akan bisa membantu 50% keuntungan dari semua sisi bagi petani didalam pengolahan lahan pertanian (Harris & Lambert, 1990 dalam Togatorop, 2017).

### 2.3.2 *Rice Transplanter* (Mesin Tanam Padi)

*Rice Transplanter* sendiri merupakan suatu teknologi yang canggih yang sangat membantu petani didalam melakukan proses penanaman padi di sawah. *Rice transplanter* merupakan teknologi pengganti tangan manusia didalam menanam padi disawah, artinya teknologi ini terkhusus penanam padi yang cepat, ekonomis, hemat dan tepat waktu. Dengan menggunakan *Rice Transplanter* akan menguntungkan petani 70% dalam waktu penanaman padi dalam ukuran 1 ha. Artinya *Rice Transplanter* bisa melawan tenaga manusia 10 orang dan lebih cepat dari 6 orang tenaga petani dalam 1 detik ( Harris & Lambert, 1990 dalam Togatorop, 2017).

### 2.3.3 *Mini tractor* (Mesin Pengangkut)

*Mini tractor* (Mesin Pengangkut) adalah teknologi pertanian yang berfungsi sebagai pengangkut. Pengangkutan merupakan kegiatan memindahkan gabah setelah panen dari sawah kerumah ataupun unit penyimpanan gabah padi, dengan menggunakan *mini tractor* sebagai media pengangkutan gabah dapat menekan kehilangan gabah berkisar 0,5-1,5%. Artinya pemilik gabah dapat lebih berhati-hati dalam pengangkutan, lebih cepat dan praktis (AAK, 1990 dalam Togatorop, 2017).

### 2.3.4 *Flat Bed Drayer* (Mesin Pengering)

Secara teoritis proses pengeringan gabah padi merupakan suatu tindak lanjut dari pemanenan padi dan menjaga agar kualitas dari pada padi tetap terjaga. Teknologi ini dapat meningkatkan kualitas dari pada padi dan dapat menekan

kehilangan hasil sebesar 1%. Dibandingkan dengan pengeringan dilakukan secara manual (dijemur dilapangan terbuka) tingkat kehilangan hasil bisa mencapai 1,5-2,2% karena sebagian besar tercecer dimakan ayam atau burung (Wiset L.G dalam Togatorop, 2017).

### 2.3.5 *Combin Hasvester* (Mesin panen)

*Combin hasvester* merupakan suatu teknologi mesin panen padi yang pada mulanya dikembangkan di Negara Korea Selatan dan Jepang. *Combin hasvester* pada dasarnya sebagai mesin pemanen padi yang membantu petani didalam pemanenan padi. Teknologi ini sangat membantu dari segi tenaga kerja, waktu, biaya panen serta kecepatan pemanenan. Tingkat kehilangan gabah pun sangat kering dibandingkan dengan cara manual. Namun dalam pemanenan perlu juga dikaji beberapa faktor yang mempengaruhi dalam menunjang proses panen diantaranya umur padi dan pengamatan teoritis (deskripsi varietas dan pengukuran kadar air gabah). Proses pemanenan padi dengan menggunakan *combin hasvester* sangat membantu petani didalam pemanenan padi, yang bisa menghemat dari segi kecepatan waktu 75% dibanding menggunakan tenaga manusia. Dalam kurun waktu terakhir ini penggunaan *Alsintan* dikalangan pertanian sudah semakin berkembang untuk mengatasi keterbatasan tenaga kerja dipedesaan. Kapasitas kerja dari *combin hasvester* sendiri 5,05 jam/ha (Sigit nugraha, 2012 dalam Togatorop, 2017).

### 2.3.6 *Power Trasher* (Mesin Perontok)

*Power trasher* padi merupakan sebuah perontokan padi yang bertujuan untuk melepaskan padi dari malainya dengan cara memberikan tekanan atau pukulan terhadap malai. Proses perontokan gabah memberikan kontribusi cukup besar terhadap kehilangan hasil padi. Penggunaan *power trasher* padi sebagai media perontok padi dapat menekan tingkat kehilangan hasil, menekan tingkat tenaga kerja serta memperbaiki mutu gabah dan beras yang dihasilkan. Perontokan padi juga harus diperhatikan dari segi waktu, cepat lambatnya waktu perontokan padi akan berpengaruh terhadap kehilangan gabah dan kualitas dari pada padi. Padi yang terlalu lama ditumpuk maka sangat berpengaruh terhadap reaksi enzimatik sehingga padi cepat berkecambah, butir kuning, berjamur dan rusak. Dengan menggunakan *power trasher* akan lebih cepat dibanding dengan perontokan manual 5,05 jam/ha dibanding tenaga manusia 252 jam/orang/ha dengan susut panen dan perontokan sebesar 2,51% (Sigit nugraha, 2012 dalam Togatorop, 2017).

### 2.4 *Hand Tractor*

*Hand tractor* adalah kendaraan yang didesain secara spesifik untuk keperluan traksi tinggi pada kecepatan rendah, atau untuk menarik trailer atau implement yang digunakan dalam pertanian atau konstruksi (Anonim 2013). *Hand tractor* sendiri sangat membantu petani di dalam melakukan proses pengolahan lahan. Hand traktor bertenagakan mesin diesel yang berbahan bakar solar pada mesin utama dan Air pada radiatornya. *Hand tractor* memiliki dua roda, roda

yang dimiliki hand traktor dapat berupa ban karet ataupun ban besi bergigi tergantung pada medan penggunaannya. *Hand tractor* memiliki tiga komponen utama dalam sistem pengolahan tanah yaitu bajak singkai (luku) yang berfungsi untuk membalik tanah lapisan pertama dan membersihkan gulma, gelobog (rotati) yang berfungsi untuk memecah tanah yang telah dibajak sebelumnya, komponen ini umumnya digunakan pada pengolahan tanah untuk penanaman padi dan garu (sisir) memiliki manfaat yang sama dengan rotari namun di gunakan pada lahan kering ataupun lahan basah.

Traktor tangan merupakan traktor pertanian yang hanya mempunyai sebuah poros roda (beroda dua). Traktor ini berukuran panjang berkisar 1740 – 2290 mm, lebar berkisar 710 – 880 mm dan daya berkisar 6 – 10 HP. Sebagai daya penggerak utamanya menggunakan motor diesel silinder tunggal. Alat tambahan dapat dipasang didepan atau dibelakang traktor. Penempatan alat maupun motor terhadap sumbu dibuat sedemikian rupa sehingga terjamin keseimbangannya (Anonim 2013).

Dengan menggunakan *Hand tractor* dapat menekan dari segi waktu, tenaga kerja, upah tenaga kerja dan kualitas bajakan. Penggunaan *Hand tractor* akan bisa membantu 50% keuntungan dari semua sisi bagi petani didalam pengolahan lahan pertanian (Harris & Lambert, 1990 dalam Togatorop, 2017).

Adapun cara kerja *Hand tractor* adalah sebagai berikut:

- 1) Menghidupkan mesin

Traktor yang menggunakan Engine Diesel dihidupkan dengan selinder. Pertama selinder dipasang pada poros (*cranksaft*). Setelah gas dibesarkan

sedikit, selinder diputar beberapa kali sampai putarannya cukup untuk menghidupkan engine. Sewaktu pemutaran, jangan lupa menarik alat penghilang kompresi (*coke*).

Penting: sebelum kita memutar selinder, gigi/Parsneling harus pada posisi netral.

## 2) Cara Pemakaian Parsneling

- Parsneling 1 dan 2 digunakan untuk membajak tanah yang lunak.
- Parsneling 3 digunakan untuk membajak, meratakan dan membalik tanah.
- Parsneling 4 digunakan untuk membajak sawah serta meratakannya.
- Parsneling 5 digunakan untuk berjalan di jalan biasa.
- Parsneling 6 digunakan untuk menarik gerobak barang/ mengangkut barang serta kendaraan transport

## 3) Memajukan Traktor

Traktor dapat maju setelah engine dihidupkan, setelah itu periksalah apakah Parsneling sudah netral dan kopling pada posisi off. Kemudian masukkan Parsneling dengan menggunakan tongkat Parsneling kedepan (1,2,3 atau 4) dan lepaskan “ON”-kan pelan-pelan.

Perhatian: jangan lepaskan kopling sekaligus.

## 4) Membelokkan Traktor

Membelokkan traktor sewaktu bekerja dilakukan dengan menggunakan *steering clutch*/kopling pembelok kiri dan kanan. Sewaktu membelok jangan lupa menurunkan gas dan mengangkat sedikit bagian belakang

traktor agar pembelokannya lebih mudah. Hal ini perlu dilakukan terutama bila bekerja di tanah yang lembek dan basah. Jika tidak, kemungkinan traktor terbenam. Tekanlah kopling pembelokan kiri bila hendak membelok ke kiri dan tekanlah yang sebelah kanan bila hendak belok ke kanan.

#### 5) Menghentikan Traktor

Traktor dihentikan cukup dengan menarik tongkat kopling ke belakang, yaitu ke posisi OFF. Apabila pada posisi OFF traktor belum berhenti, itu berarti penyetelan kopling tidak baik atau piringannya sudah aus. Setelah traktor berhenti, segera netralkan gigi kembali dan turunkan gas (Anonim.2015).

### **2.5 Analisis Kelayakan Usaha**

Analisis kelayakan usaha adalah studi kelayakan suatu usaha ditinjau dari sudut ekonomi yang meliputi analisis biaya produksi, analisis modal usaha, analisis biaya dan pendapatan, analisis titik impas pulang modal, analisis, tingkat kelayakan usaha, dan analisis tingkat efisiensi penggunaan modal. Analisis kelayakan usaha yang dilakukan oleh wirausahawan yang bergerak dalam bidang jasa akan berbeda dengan wirausahawan yang bergerak dalam bidang produksi barang. Hal tersebut sangat normal sekali karena kemungkinan besar terdapat perbedaan pada aspek-aspek yang dijadikan pertimbangan dalam analisis kelayakan usaha (Bambang, 2008).

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Candra Wijayanto, Lutfi Aris Sasongko, Eka Dewi Nurjayanti dengan judul penelitian Analisis Kelayakan Usaha Pelayanan Jasa Traktor Tangan Di Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal tahun 2017. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Rata-rata total biaya Usaha Pelayanan Jasa Traktor Tangan di Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal sebesar Rp 3.545.347,10 memberikan penerimaan sebesar Rp 6.053.142,88 dan pendapatan sebesar Rp 2.507.795,78 selama satu olah lahan.
2. Usaha Pelayanan Jasa Traktor Tangan Di Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal layak diusahakan ditinjau dari BEP volume *output* lebih rendah dari rata-rata *output* yang dihasilkan para pemilik traktor tangan yaitu sebesar 1,06 ha(Rp749.571,43 ) dan *RC ratio* lebih dari satu (>1) yaitu sebesar 1,71.

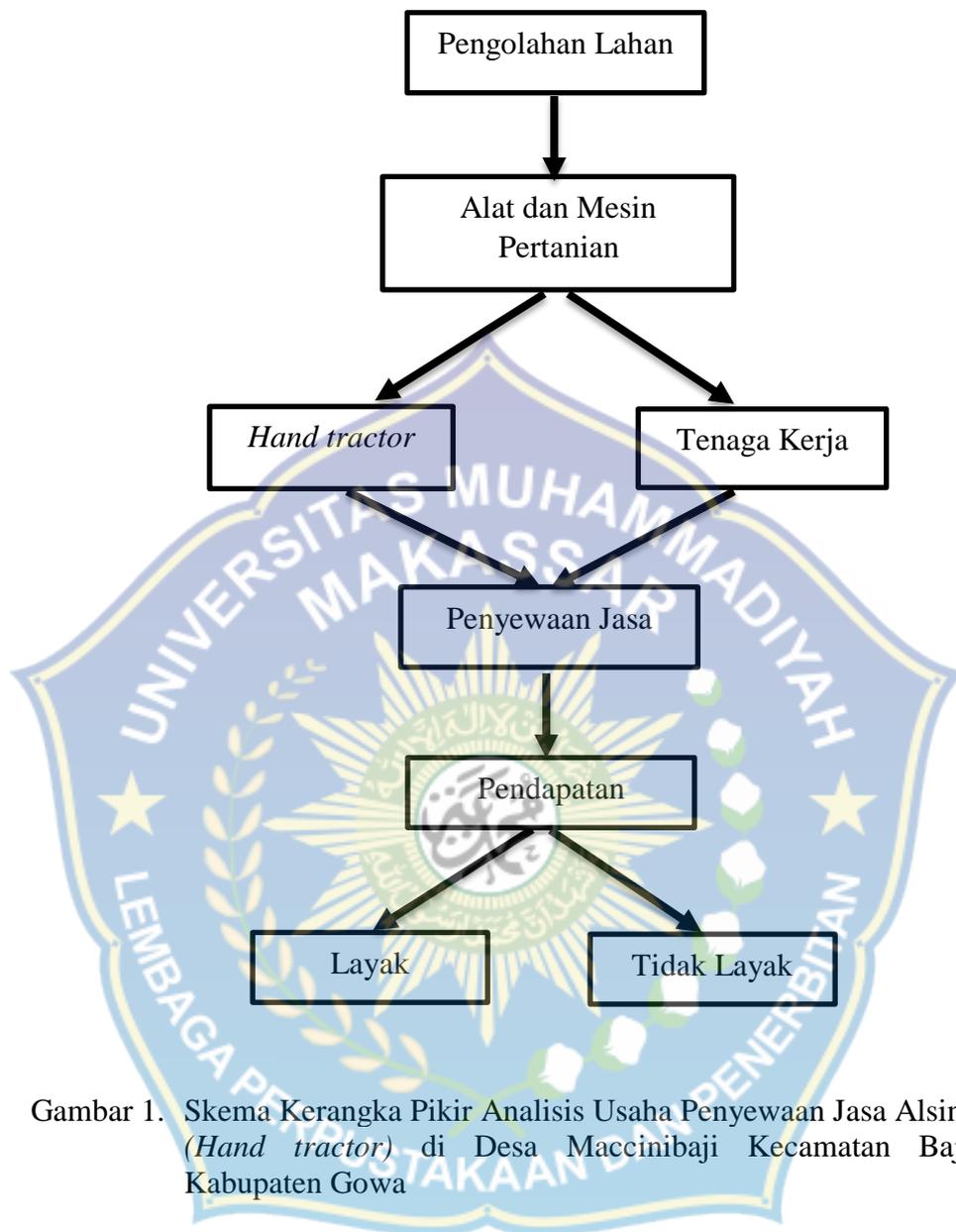
Yolanda Fransisca Simamora, Hasman Hasyim, Yusak Maryunianta dengan judul Dampak Penggunaan *Hand Traktor* Pada Usahatani Padi Sawah Terhadap Pendapatan, Nilai Tukar Petani Dan Penggunaan Tenaga Kerja (Kasus: Desa Tanjung Rejo, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang) Tujuan penelitian ini adalah untuk : mengetahui dampak yang terjadi dari penggunaan hand traktor terhadap pendapatan petani; untuk mengetahui dampak yang terjadi dari penggunaan hand traktor terhadap nilai tukar petani serta untuk mengetahui dampak yang terjadi dari penggunaan hand traktor terhadap penggunaan tenaga kerja sebelum dan sesudahnya. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer

dan sekunder dengan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 39 orang. Sampel yang digunakan adalah petani padi sawah yang melakukan mekanisasi padi sawah dengan hand traktor. Metode analisis data yang digunakan adalah uji beda berpasangan menggunakan aplikasi SPSS 17.0 serta menggunakan analisis usahatani dan menghitung nilai tukar petani. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan pendapatan petani setelah menggunakan hand traktor yakni lebih besar, ada perbedaan nilai tukar petani setelah menggunakan hand traktor yakni petani lebih sejahtera, serta ada perbedaan dari penggunaan tenaga kerja setelah penggunaan *hand traktor* yakni lebih efisien dibandingkan dengan tenaga kerja sebelum menggunakan hand traktor.

## 2.7 Kerangka Pikir

Sektor pertanian merupakan sektor yang menggunakan Alat dan mesin pertanian serta dalam pengoperasiannya menerapkan tenaga kerja. *Hand tractor* merupakan alsintan yang digunakan dalam mengolah lahan dan membutuhkan tenaga kerja dalam pengoperasiannya. Penyewaan Alsintan dilakukan oleh para petani untuk melakukan pengolahan lahan. Penyewaan *Hand tractor* dilakukan karena masih minimnya alat pengolah lahan lain yang tersedia dan setelah melakukan pengolahan, petani melakukan pembayaran sehingga menjadi pendapatan bagi pemilik Alsintan.

Adapun kerangka pikir dalam penelitian mengenai Analisis Usaha Penyewaan Alsintan (*Hand Tarctor*) dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir Analisis Usaha Penyewaan Jasa Alsintan (*Hand tractor*) di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai Juli 2019 di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Penelitian ini dilakukan di Desa Maccinibaji karena desa tersebut memiliki lahan pertanian yang luas dengan tingkat kepemilikan Alsintan (*Hand tractor*) yang terbatas, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitiannya di desa tersebut.

#### **3.2 Teknik Penentuan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 20 unit usaha penyewaan alsintan *Hand tractor* di Desa Maccinibaji. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik sensus.

Pengambilan sampel sensus adalah cara pengambilan sampel dimana setiap unsur populasi yang ada berkesempatan menjadi sampel responden (Arikunto, 1998 dalam wijayanto, dkk, 2017). Dalam penelitian ini terdapat 20 orang responden, yaitu semua pelaku usaha penyewa jasa alat dan mesin pertanian *Hand tractor* di Desa Maccini Baji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara atau tatap muka dengan responden. Data sekunder adalah data yang diperoleh yang

berasal dari penelitian sebelumnya ataupun dari instansi yang terkait dan sumber lainnya.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan adalah

- a). Wawancara; wawancara dilakukan kepada pemilik Traktor Tangan dan operator dengan cara tanya jawab. Wawancara merupakan tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.
- b). Pencatatan; pencatatan dilakukan pada beberapa literatur, hasil laporan dari instansi terkait ataupun langsung dari responden.
- c). Observasi, observasi yaitu pengamatan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung pada lokasi terhadap segala aktivitas dilakukan pengusaha atau operator *Hand tractor* yang terkait dengan penelitian di lapangan

### 3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data..

Untuk tujuan penelitian digunakan analisis pendapatan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Penerimaan, rumus ini digunakan untuk mengetahui besaran jumlah penerimaan yang didapatkan dari sebuah usaha atau pekerjaan. Rumus penerimaan adalah sebagai berikut (Soekartawi, 2002).

$$TR = Y.P$$

Keterangan :

TR = Total Penerimaan

Y = Total Produksi (ha/are)

P = Harga

2. Total Biaya, rumus ini digunakan untuk mengetahui besaran pengeluaran yang dikeluarkan pada usahayang dijalankan. Rumus pengeluaran adalah sebagai berikut (Soekartawi, 2002).

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = *Total Cost*/ Biaya Total

FC = *Total Fixed Cost*/ Total Biaya Tetap

VC = *Total Variabel Cost*/ Total Biaya Variabel

3. Pendapatan, rumus ini digunakan untuk mengetahui besaran pendapatan bersih yang didapatkan dari hasil usaha yang dijalankan. Rumus pendapatan adalah sebagai berikut (Soekartawi, 2002).

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

$\pi$  = Pendapatan

TR = Total Penerimaan

TC = Total Pengeluaran/ Total Biaya

#### 4. Analisis Kelayakan

- a) *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C) Nilai kriteria ini melihat perbandingan antara nilai penerimaan tunai dengan nilai pengeluaran atau biaya tunai (Kadariah, 2001 dalam Nirmala, 2018) yang dihitung berdasarkan rumus berikut:

$$\text{Net B/C} = \frac{\sum_{t=1}^n \frac{Bt}{(1+i)^t}}{\sum_{t=1}^n \frac{Ct}{(1+i)^t}}$$

Keterangan:

Net B/C = *Net Benefit Cost Ratio*

Bt = *benefit* (penerimaan) bersih musim t

Ct = *cost* (biaya) pada musim t

i = tingkat suku bunga (%)

n = umur usaha

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika Net B/C  $\geq 1$ , maka PPKL menguntungkan
- 2) Jika Net B/C  $< 1$ , maka PPKL tidak menguntungkan

- b) Net Present Value (NPV)

NPV dihitung berdasarkan selisih antara benefit dengan biaya (*Cost*) ditambah dengan investasi (Kadariah, 2001) yang dihitung dalam rumus:

$$\text{NPV} = \sum_{t=0}^n \frac{(Bt - Ct)}{(1+i)^t}$$

Keterangan:

NPV = *Net Present Value*

Bt = *benefit* (penerimaan) bersih musim t

Ct = *cost* (biaya) pada musim t

i = tingkat suku bunga (%)

n = umur usaha

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika  $NPV > 0$ , maka PPKL layak untuk diusahakan
- 2) Jika  $NPV < 0$ , maka PPKL dalam keadaan titik impas (BEP)

### 3.6 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional untuk analisis usaha penyewaan alsintan *Hand tractor* adalah sebagai berikut:

- a. Alsintan merupakan segala bentuk mesin pertanian yang digunakan untuk membantu pekerjaan dibidang pertanian.
- b. Penyewaan *Hand tractor* suatu usaha meminjamkan *Hand tractor* kepada orang lain dengan memperoleh upah sewa di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.
- c. Penerimaan adalah segala bentuk yang diterima seseorang dari hasil kerja yang telah dilakukann baik berupa barang atau uang.
- d. Biaya adalah jumlah uang yang telah dikeluarkan selama proses produksi.
- e. Pendapatan adalah hasil yang diterima seseorang dari kegiatan produksinya yang dihitung per musim.

- f. *Hand tractor* adalah alat dan mesin pertanian yang memiliki dua roda yang digunakan untuk membajak sawah atau lahan sebelum proses penanaman.
- g. Analisis kelayakan usaha adalah cara yang dilakukan untuk mengetahui usaha yang telah dijalankan mampu dikatakan sebagai unit usaha di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.



## IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### 4.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Gowa berada pada 119.3773° Bujur Barat dan 120.0317° Bujur Timur, 5.0829342862° Lintang Utara dan 5.577305437° Lintang Selatan. Kabupaten yang berada di daerah selatan dari Selawesi Selatan merupakan daerah otonom ini, di sebelah Utara berbatasan dengan Kota Makassar dan Kabupaten Maros. Di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Sinjai, Bulukumba dan Bantaeng. Di sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Takalar dan Jeneponto sedangkan di bagian Baratnya dengan Kota Makassar dan Takalar.

Desa Maccinibaji merupakan salah satu Desa dari 10 Desa dalam wilayah Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa yang dibentuk pada Tanggal 14 Juni 1967 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gowa nomor ..... tahun ..... tentang penggabungan Desa dalam wilayah Kabupaten Gowa. Desa Maccinibaji berada 35 KM dari Ibu Kota Provinsi atau 20 KM dari Kota Sungguminasa Ibukota Kabupaten Gowa atau sekitar 1 KM dari Limbung Ibukota Kecamatan Bajeng. Desa Maccinibaji dengan Luas wilayah 10,85 KM<sup>2</sup>.

Batas-batas wilayah Desa Maccinibaji :

Sebelah Utara : berbatasan dengan Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng

Sebelah Timur : berbatasan dengan Desa Pa'benteng Kecamatan Bajeng

Sebelah Selatan : berbatasan dengan Desa Pannyangkalang Kecamatan Bajeng

Sebelah Barat : berbatasan dengan Kelurahan Kalebajeng Kecamatan Bajeng

Desa Maccinibaji mempunyai Luas Wilayah 10,85 KM<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 4.412 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 1.925 jiwa dan perempuan sebanyak 2.487 jiwa. Pemerintahan Desa Maccinibaji terbagi 4 (Empat) Dusun yaitu Dusun Bontomaero, Dusun Pakkingkingang, Dusun Parangrea, dan Dusun Borong Untia. Pada tahun 2005 pemekaran Dusun Borong Untia menjadi 2 dusun yaitu Dusun Borong Untia dan Dusun Parang Berua. Jadi Desa Maccinibaji memiliki 5 Dusun , yaitu

1. Dusun Bontomaero
2. Dusun Pakkingkingang
3. Dusun Parangrea
4. Dusun Borong Untia
5. Dusun Parang Berua

#### 4.1.1 Iklim

Desa Maccinibaji memiliki iklim dengan tipe D4 (3,032) dengan ketinggian 200-700 dari permukaan laut dan dikenal 2 (Dua) musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Pada musim kemarau dimulai pada bulan Juni hingga September dan Musim Hujan dimulai pada bulan Desember hingga bulan Maret. Keadaan seperti itu berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan (musim Pancaroba) sekitar bulan April – Mei dan bulan Oktober – Nopember. Jumlah curah hujan di Desa Maccinibaji tertinggi pada bulan Januari mencapai 1.182 M (hasil pantauan beberapa stasiun/Pos pengamatan) dan terendah pada bulan Agustus – September.

## 4.2 Kondisi Demografis

Adapun Kondisi Demografis Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa adalah sebagai berikut.

### 4.2.1 Perekonomian Desa

Perekonomian desa dan masyarakat Desa Maccinibaji terbagi menjadi 9 usaha yang dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 1. Jenis Usaha Yang ada di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

No	Jenis Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1	KUD	-	-
2	Pengrajin Batu Merah	30	27,00
3	Kelompok Simpan Pinjam	15	14,00
4	Pabrik	7	6,00
5	Pertokoan/Warung	30	27,00
6	Perbengkelan	5	4,00
7	Pertukangan	10	9,00
8	Jual Beli Gabah	4	4,00
9	Penjual Kue	10	9,00
<b>Jumlah</b>		<b>111</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Data Profil Desa Maccinibaji 2018

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa perekonomian di Desa Maccinibaji di topang oleh 9 usaha di tahun 2018. Adapun yang pertama yaitu KUD tetapi pada tahun 2018 KUD tersebut diberoperasi atau vakum. Pengrajin batu merah sebanyak 30 pemilik usaha yang tersebar di Desa Maccinibaji. Selanjutnya yaitu

kelompok simpan pinjam sebanyak 15 unit usaha di Desa Maccinibaji. Selanjutnya yaitu Pabrik sebanyak 7 unit usaha di Desa Maccinibaji. Selanjutnya yaitu Pertokoan/Warung dengan jumlah 30 unit usaha di Desa Maccinibaji. Selanjutnya yaitu Perbengkelan dengan jumlah 5 unit usaha di Desa Maccinibaji. Selanjutnya yaitu pertukangan sebanyak 10 orang yang terdaftar di Desa Maccinibaji pada tahun 2018. Selanjutnya jenis usaha jual beli gabah sebanyak 4 unit usaha dan terakhir yaitu jenis usaha penjual kue sebanyak 10 orang. Seluruh data perekonomian desa tercatat pada tahun 2018.

#### 4.2.2 Mata Pencaharian Penduduk

Mata pencaharian masyarakat Desa Maccinibaji yang dikategorikan menjadi 10 jenis pekerjaan yang dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Mata Pencaharian Penduduk Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah (KK)	Persentase (%)
1.	PNS	13	1,68
2.	POLRI	7	0,93
3.	Pensiunan	331	42,82
4.	Pedagang	25	3,23
5.	Petani/Pekebun	312	40,36
6.	Pertukangan	10	1,29
7.	Wiraswasta/Jualan	19	2,45
8.	Sopir	17	2,19
9.	Perbengkelan	5	0,66
10.	Tenaga Honor	34	4,39
Jumlah		773	100,00

Sumber: Data Profil Desa Maccinibaji 2018

Pada Tabel 2 menunjukkan 10 jenis pekerjaan masyarakat Desa Maccinibaji yang pertama yaitu PNS sebanyak 13 orang, Polri sebanyak 7 orang, Pensiunan sebanyak 331 orang yang merupakan pensiunan POLRI, TNI dan PNS lainnya, Pedagang sebanyak 25 orang, Petani sebanyak 312 orang, Pertukangan sebanyak 10 orang, Wiraswasta sebanyak 19 orang, Sopir sebanyak 17 orang, Perbengkelan Sebanyak 5 orang dan terakhir yaitu jenis pekerjaan Tenaga Honor sebanyak 34 orang. Data pada Tabel 2 merupakan data yang tercatat pada tahun 2018.

#### 4.2.3 Pemilikan Kendaraan Bermotor

Status kepemilikan kendaraan bermotor masyarakat Desa Maccinibaji dikategorikan menjadi 3 yang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Kepemilikan Kendaraan Bermotor Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

No	Jenis Kendaraan	Volume	Dusun				
			Bontomaero	Packingkingang	Parangrea	Boronguntia	Parangberua
1	Pemilik Kendaraan bermotor Roda Empat	30	16	4	5	1	4
2	Pemilik Kendaraan bermotor Roda Dua	222	64	55	37	15	51
3	<i>Hand tractor</i>	82	26	9	20	10	17

Sumber: Data Kantor Desa Maccinibaji 2018

Pada Tabel 3 menunjukkan bahwa kepemilikan kendaraan dibagi menjadi 3 yaitu Mobil, Motor dan *Hand tractor*. Jumlah pemilik kendaraan mobil sebanyak 30 orang, pemilik kendaraan Motor sebanyak 222 orang dan jumlah pemilik *Hand tractor* sebanyak 82 orang yang tersebar di Desa Maccinibaji. Seluruh data pemilik kendaraan tersebut tercatat pada tahun 2018.

#### 4.2.4 Keadaan Statistik Sosial Budaya Desa

Desa Maccinibaji dengan Jumlah Penduduk 2.810 Jiwa berdasarkan sensus Penduduk dari data Statistik tahun 2018, yang terdiri dari laki-laki 1.306 Jiwa, perempuan 1.504 jiwa dengan jumlah Kepala keluarga (KK) 782 KK dengan penyebaran penduduk ..... Jiwa/ KM<sup>3</sup> dengan penganut Agama Islam 100 %. Adapun Keadaan Statistik Sosial Budaya desa antara lain sebagaimana Tabel dibawah ini :

Tabel 4. Keadaan dan Jumlah Penduduk Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

No.	Wilayah ( Dusun)	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Bontomaero	347	352	699
2	Pakkingkingang	247	275	519
3	Parangrea	211	244	455
4	Boronguntia	258	273	531
5	Parangberua	243	363	606
<b>Jumlah</b>		<b>1.306</b>	<b>1.504</b>	<b>2.810</b>

Sumber: Data Profil Desa Maccinibaji 2018

Pada Tabel 4 menunjukkan jumlah penduduk Desa Maccinibaji di 5 Dusun, yang pertama yaitu Dusun Bontomaero dengan jumlah penduduk laki- laki 347 jiwa dan penduduk perempuan 352 dengan total jumlah penduduk di Dusun

Bontomaero sebanyak 699 jiwa. Dusun Pakkingkingang dengan jumlah penduduk laki- laki 247 jiwa dan penduduk perempuan 245 dengan total jumlah penduduk di Dusun Pakkingkingang sebanyak 519 jiwa. Dusun Parangrea dengan jumlah penduduk laki- laki 211 jiwa dan penduduk perempuan 244 dengan total jumlah penduduk di Dusun Parangrea sebanyak 455 jiwa. Dusun Boronguntia dengan jumlah penduduk laki- laki 258 jiwa dan penduduk perempuan 273 dengan total jumlah penduduk di Dusun Bontomaero sebanyak 531 jiwa. Dusun Parangberua dengan jumlah penduduk laki- laki 243 jiwa dan penduduk perempuan 363 dengan total jumlah penduduk di Dusun Bontomaero sebanyak 606 jiwa. Dengan keseluruhan jumlah penduduk Desa Maccinibaji pada sensus 2010 yaitu sebanyak 1.306 jiwa penduduk laki-laki dan sebanyak 1.504 jiwa penduduk perempuan dengan total 2.810 jiwa.

Selanjutnya komposisi jumlah kepala keluarga Desa Maccinibaji pada 5 Dusun dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Komposisi Jumlah Kepala Keluarga (KK) Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

No.	Wilayah ( Dusun /Lingkungan)	Jumlah KK	Persentase (%)
1	Bontomaero	176	22,50
2	Pakkingkingang	143	18,30
3	Parangrea	138	17,70
4	Boronguntia	151	19,50
5	Parangberua	173	22,00
<b>Jumlah</b>		<b>782</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Data Profil Desa Maccinibaji 2018

Pada Tabel 5 memperlihatkan jumlah kepala keluarga pada 5 Dusun yang ada di Desa Maccinibaji yang pertama yaitu Dusun Bontomaero dengan jumlah 176 kepala keluarga dengan persentase sebesar 22,50% , kemudian Dusun Pakkingkingang dengan jumlah 143 kepala keluarga dengan persentase 18,30%, kemudian Dusun Parangrea dengan jumlah 138 kepala keluarga dengan persentase 17,70%, kemudian Dusun Boronguntia dengan jumlah 151 kepala keluarga dengan persentase 19,50% dan Dusun Parangberua dengan jumlah sebanyak 173 kepala keluarga dengan persentase 22,00%. Data tersebut merupakan data sensus penduduk 2018.

Selanjutnya komposisi menurut tingkat kemiskinan masyarakat Desa Maccinibaji dibagi menjadi 4 kategori yaitu kaya, sedang, miskin dan sangat miskin. Komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Komposisi Tingkat Kemiskinan Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

No	Lokasi	Jumlah KK	Kaya	Sedang	Miskin	Sangat Miskin	Ket
1	Bontomaero	176	-	85	70	21	
2	Pakkingkingang	143	-	80	43	20	
3	Parangrea	138	-	90	30	18	
4	Boronguntia	151	-	91	30	30	
5	Parangberua	173	-	120	40	13	
<b>Jumlah</b>		<b>782</b>	<b>-</b>	<b>466</b>	<b>213</b>	<b>102</b>	

Sumber: Data Kantor Desa Maccinibaji 2018

Pada Tabel 6 dapat diketahui komposisi menurut tingkat kemiskinan 5 dusun di Desa Maccinibaji dengan total kepala keluarga sebanyak 782, pertama Dusun Bontomaero dengan total 176 kepala keluarga yaitu komposisi kaya dengan jumlah 0 kepala keluarga, sedang dengan jumlah 85 kepala keluarga, miskin dengan jumlah 70 kepala keluarga, sangat miskin dengan jumlah 21 kepala keluarga. Dusun Pakkingkingang dengan total 143 kepala keluarga yaitu komposisi kaya dengan jumlah 0 kepala keluarga, sedang dengan jumlah 80 kepala keluarga, miskin dengan jumlah 43 kepala keluarga, sangat miskin dengan jumlah 20 kepala keluarga.

Dusun Parangrea dengan total 138 kepala keluarga yaitu komposisi kaya dengan jumlah 0 kepala keluarga, sedang dengan jumlah 90 kepala keluarga, miskin dengan jumlah 30 kepala keluarga, sangat miskin dengan jumlah 18 kepala keluarga. Dusun Boronguntia dengan total 151 kepala keluarga yaitu komposisi kaya dengan jumlah 0 kepala keluarga, sedang dengan jumlah 91 kepala keluarga, miskin dengan jumlah 30 kepala keluarga, sangat miskin dengan jumlah 30 kepala keluarga.

Dusun Parangberua dengan total 176 kepala keluarga yaitu komposisi kaya dengan jumlah 0 kepala keluarga, sedang dengan jumlah 120 kepala keluarga, miskin dengan jumlah 40 kepala keluarga, sangat miskin dengan jumlah 13 kepala keluarga. Data tersebut merupakan data sensus penduduk 2018.

Selanjutnya keadaan jumlah penduduk Desa Maccinibaji menurut golongan umur dapat dilihat pada Tabel 7 berikut

Tabel 7. Keadaan Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

No	Golongan Umur	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah
1.	0 – 3 Tahun	158	188	346
2.	4 – 6 Tahun	182	210	392
3.	7 – 12 Tahun	231	267	498
4.	13 – 15 Tahun	203	250	453
5.	16 – 22 Tahun	150	210	360
6.	23 – 45 Tahun	162	180	342
7.	46 – 60 Tahun	100	103	203
8.	61 tahun keatas	120	156	276
<b>Jumlah</b>		<b>1.306</b>	<b>1.504</b>	<b>2.810</b>

Sumber: Data Profil Desa Maccinibaji 2018

Pada Tabel 7 memperlihatkan keadaan jumlah penduduk Desa Maccinibaji menurut golongan umur yang dikategorikan menjadi 8 golongan yaitu golongan umur 0 – 3 tahun dengan jumlah laki-laki sebanyak 158 jiwa dan perempuan sebanyak 188 jiwa dengan total 346 jiwa. Golongan umur 4 – 6 tahun dengan jumlah laki-laki sebanyak 182 jiwa dan perempuan sebanyak 210 jiwa dengan total 392 jiwa. Golongan umur 7 – 12 tahun dengan jumlah laki-laki sebanyak 231 jiwa dan perempuan sebanyak 267 jiwa dengan total 498 jiwa. Golongan umur 13 – 15 tahun dengan jumlah laki-laki sebanyak 203 jiwa dan perempuan sebanyak 250 jiwa dengan total 453 jiwa. Golongan umur 16 – 22 tahun dengan jumlah laki-laki sebanyak 150 jiwa dan perempuan sebanyak 210 jiwa dengan total 360 jiwa.

Golongan umur 23 – 45 tahun dengan jumlah laki-laki sebanyak 162 jiwa dan perempuan sebanyak 180 jiwa dengan total 342 jiwa. Golongan umur 46 – 60 tahun dengan jumlah laki-laki sebanyak 100 jiwa dan perempuan sebanyak 103 jiwa dengan total 203 jiwa. Golongan umur 61 tahun keatas dengan jumlah laki-laki sebanyak 120 jiwa dan perempuan sebanyak 156 jiwa dengan total 276 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki 1.306 dan jumlah penduduk perempuan 1.504 dengan keseluruhan jumlah penduduk 2.810. Data tersebut merupakan data sensus penduduk 2018.

Selanjutnya prasarana pendidikan yang ada di Desa Maccinibaji dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Prasarana Pendidikan Formal di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

No	Prasarana	Jumlah (Unit)	Kondisi
1	SPAS	1	Layak
2	TK	3	Layak
3	SD	4	Layak
4	TKA/TPA	5	Layak
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	

Sumber: Data Profil Desa Maccinibaji 2018

Pada Tabel 8 memperlihatkan tentang prasarana formal pendidikan di Desa Maccinibaji yaitu SPAS sebanyak 1 unit, TK sebanyak 3 Unit, SD sebanyak 4 unit dan TKA/TPA sebanyak 5 unit dengan total prasarana pendidikan formal sebanyak 13 unit.

Selanjutnya keadaan tingkat pendidikan masyarakat Desa Maccinibaji di golongkan menjadi 11 tingkat pendidikan yang dapat dilihat pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9 Keadaan Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Tamat SD	493	17,55
2	Tamat SLTP	335	11,93
3	Tamat SLTA	236	8,4
4	Tamat Perguruan Tinggi	60	2,13
5	Tidak Tamat Sekolah	165	5,9
6	Sementara SD	419	14,91
7	Sementara SLTP	209	7,43
8	Sementara SLTA	130	4,62
9	Sementara Kuliah	93	3,3
10	Belum Sekolah	237	8,43
11	Tidak Pernah Sekolah	433	15,4
<b>Jumlah</b>		<b>2.810</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Data Profil Desa Maccinibaji 2018

Pada Tabel 9 memperlihatkan keadaan tingkat pendidikan 2.810 penduduk Desa Maccinibaji yang di golongkan menjadi 11 tingkat pendidikan yang pertama yaitu Tamat SD sebanyak 493 orang, Tamat SLTP sebanyak 335 Orang, Tamat SLTA sebanyak 236 Orang, Tamat Perguruan Tinggi sebanyak 60 orang, Tidak Tamat Sekolah sebanyak 165 orang, Sementara SD sebanyak 419 orang, Sementara SLTP sebanyak 209 orang, Sementara SLTA sebanyak 130 orang,

Sementara Kuliah sebanyak 93 orang, Belum Sekolah sebanyak 237 orang, dan yang Tidak Pernah Sekolah sebanyak 433 orang.

### 4.3 Kondisi Pertanian

#### 4.3.1 Penggunaan Lahan Pertanian

Penggunaan lahan Desa Maccinibaji dibedakan menjadi lahan untuk Sawah, hutan, Ladang, Perkebunan, Pemukiman dll.

Tabel 10. Penggunaan Lahan Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

No	Peruntukan	Luas
1	Sawah	305,10 Ha
2	Ladang	Ha
3	Perkebunan	Ha
4	Permukiman	Ha
5	Lain-lain	

Sumber: Data Profil Desa Maccinibaji 2018

Pada Tabel 10 menunjukkan bahwa penggunaan lahan di Desa Maccinibaji belum seluruhnya selesai diukur dan dicatat hingga pada tahun 2018 data kantor desa baru menunjukkan penggunaan lahan di Desa Maccinibaji pada sektor pertanian yaitu sawah seluas 305,10 Ha. Adapun penggunaan lahan pada ladang, perkebunan, pemukiman dan lain-lain belum dilakukan pencatatan.

#### 4.3.2 Kepemilikan Alsintan

Kepemilikan alat dan mesin pertanian yang ada di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dapat dilihat terbagi menjadi 3 jenis alat dan mesin pertanian yang dapat dilihat pada Tabel 11 berikut.

Tabel 11. Kepemilikan alat dan mesin pertanian di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

No	Jenis Alsintan	Volume	Dusun				
			Bonto maero	Packing kingang	Parang rea	Borong untia	Parang berua
1	Mesin Panen Combine	7	1	1	2	2	1
2	Traktor roda empat	3	0	2	0	0	1
3	<i>Hand tractor</i>	82	18	9	20	10	17
	Total	92	19	12	22	12	18

Sumber: Data Kantor Desa Maccinibaji 2018

Pada Tabel 11 menunjukkan bahwa kepemilikan alsintan dibagi menjadi 3 yaitu *Combine*, Traktor roda empat dan *Hand tractor*. Jumlah pemilik alsintan *Combine* sebanyak 7 orang, pemilik alsintan traktor roda empat sebanyak 3 orang dan jumlah pemilik *Hand tractor* sebanyak 82 orang yang tersebar di Desa Maccinibaji. Seluruh data pemilik kendaraan tersebut tercatat pada tahun 2018.

#### 4.3.3 Jenis Tanaman

Masyarakat Desa Maccinibaji pada umumnya berprofesi sebagai petani sehingga ada banyak jenis tanaman yang dibudidayakan setiap tahunnya di Desa

tersebut meskipun padi dan jagung hibrida merupakan tanaman yang pasti ditanam oleh masyarakat ada beberapa jenis tanaman lain yang dibudidayakan berupa tanaman sayuran yaitu, kacang panjang, mentimun, dan pare adapun jenis buah yang ditanam diantaranya yaitu semangka. Selain tanaman hortikultura ada juga tanaman perkebunan yang terdapat di Desa Tersebut yaitu jati, rambutan dan mangga.



## V. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1 Identitas Responden

Berdasarkan seluruh data yang telah dihimpun pada saat penulis melakukan penelitian di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Data yang dimaksud dalam hal ini merupakan data primer yang bersumber dari jawaban para responden dengan menggunakan pedoman wawancara secara langsung dengan menggunakan kuisisioner sebagai media pengumpulan data. Adapun Karakteristik umum responden meliputi umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan lama usaha.

#### 5.1.1 Umur

Dalam bidang pertanian tingkatan umur merupakan faktor penting, semakin muda umur seseorang maka kekuatan untuk bekerja lebih maksimal. Banyaknya kegiatan yang dilakukan seseorang tergantung pada umur yang dia miliki. Umur manusia dapat dikategorikan menjadi dua sifat yaitu usia produktif (15 sampai 65 tahun) dan usia non-produktif (0 sampai 14 tahun dan 65 tahun ke atas). Usia seseorang akan mempengaruhi fisik bekerja dan cara berpikir (Wirosuhadjo dalam Sabir, 2018) Adapun Tingkat usia pemilik usaha penyewaan alsintan *Hand tractor* di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dapat dilihat pada Tabel 12 berikut:

Tabel 12. Karakteristik Berdasarkan Umur Responden Usaha Penyewaan *Hand Tractor* Di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

No	Umur	Jumlah responden	Persentase (%)
1	34 – 44	8	40,00
2	45 – 54	8	40,00
3	55 – 65	4	20,00
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah 2019

Tabel 12 diatas dapat diketahui bahwa umur responden mulai dari yang paling muda yaitu 34 tahun sampai yang paling tua yaitu umur 63 tahun. Adapun umur responden dibagi menjadi 3 golongan umur yaitu umur 34 – 44 tahun sebanyak 8 responden dengan persentase 40%, umur 45 – 55 tahun sebanyak 8 responden dengan persentase 40%, umur 55 – 65 tahun sebanyak 4 responden dengan persentase 20%.

#### 5.1.2 Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan status yang telah diraih seseorang setelah melakukan kegiatan belajar disebuah sekolah atau lembaga pendidikan.

Karakteristik tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada Tabel 13 berikut.

Tabel 13. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Responden Usaha Penyewaan *Hand tractor* Di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

No	Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Tidak Tamat SD	2	10,00
2	SD	2	10,00
3	SMP	9	45,00
4	SMA	6	30,00
5	S1	1	5,00
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah 2019

Tabel 13 di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan responden terbagi menjadi 5 tingkatan yaitu tidak tamat SD, SD, SMP, SMA, S1. Adapun responden yang tidak tamat SD sebanyak 2 responden dengan persentase 10%, tamat SD sebanyak 2 responden dengan persentase 10%, tamat SMP sebanyak 9 responden dengan persentase 45%, tamat SMA sebanyak 6 responden dengan persentase 30% dan S1 yaitu 1 responden dengan persentase 5%. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Responden Usaha Penyewaan *Hand tractor* Di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa paling banyak adalah ditingkat SMP yaitu sebanyak 9 orang, dan responden dengan pendidikan terendah yaitu pada pendidikan S1 sebanyak 1 orang responden.

### 5.1.3 Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga merupakan banyaknya jumlah orang yang dibiaya dalam sebuah rumahtangga baik biaya pendidikan, biaya kesehatan ataupun biaya lainnya. Karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Karakteristik Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga Responden Usaha Penyewaan *Hand tractor* Di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

No	Jumlah tanggungan keluarga	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	1 – 2	8	40,00
2	3 – 4	8	40,00
3	5 – 6	4	20,00
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah 2019

Berdasarkan Tabel 14 di atas dapat diketahui bahwa jumlah tanggungan keluarga seluruh responden berbeda-beda dan dibedakan menjadi 3 golongan. Adapun keluarga dengan jumlah tanggungan 1 – 2 orang sebanyak 8 responden dengan persentase 40%, jumlah tanggungan 3 – 4 orang sebanyak 8 responden dengan persentase 40% dan jumlah tanggungan 5 – 6 orang sebanyak 4 responden dengan persentase 20%. Jumlah tanggungan keluarga baik 1 ataupun 6 orang tidak mempengaruhi untuk melaksanakan usaha penyewaan *Hand tractor* di Desa Maccinibaji.

#### 5.1.4 Lama Usaha

Lama usaha adalah lama seseorang menghabiskan waktu dalam berusaha, lama usaha dilambangkan dengan tahun. Lama usaha juga melambangkan pengalaman seseorang dalam menggeluti dan menjalankan sebuah kegiatan atau usaha. Karakteristik responden berdasarkan lama usaha dapat dilihat pada Tabel 15 berikut.

Tabel 15. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha Dalam Penyewaan *Hand tractor* Di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

No	Lama usaha (tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	4 – 6	4	20,00
2	7 – 9	9	45,00
3	10 – 12	6	30,00
4	13 – 15	1	5,00
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah 2019

Berdasarkan Tabel 15 di atas dapat diketahui bahwa lama usaha responden terbagi menjadi 4 tingkatan yaitu lama usaha 4 – 6 tahun sebanyak 4 responden dengan persentase 20%, lama usaha 7 – 9 tahun sebanyak 9 responden dengan persentase 45%, lama usaha 10 – 12 tahun sebanyak 6 responden dengan persentase 30% dan lama usaha 13 – 15 tahun sebanyak 1 responden dengan persentase 5%. Jumlah lama usaha terbanyak responden yang ada di Desa Maccinibaji yaitu pada lama usaha 7 – 9 tahun dengan jumlah sebanyak 9 orang,

sedangkan jumlah responden dengan lama usaha yang terlama adalah usaha 13 – 15 tahun yaitu sebanyak 1 orang. Hal ini terjadi karena di Desa Maccinibaji pada waktu  $\pm$  15 tahun yang lalu belum banyak masyarakat yang memiliki *Hand tractor*.

## 5.2 Analisis Usaha Penyewaan Alsintan *Hand Tractor*

### 5.2.1 Penerimaan Usaha Penyewaan Alsintan *Hand Tractor*

Dalam usaha penyewaan alsintan *Hand tractor* penerimaan yang diterima adalah berupa uang tunai dari hasil pembajakan yang telah dilakukan. Jumlah uang yang diterima dari hasil kerja yang telah dilakukan adalah sebesar Rp 15.000/are. Sistem pembayaran dilakukan setelah melakukan pembajakan. Produksi adalah hasil yang diperoleh dalam satu musim tanam padi. Sedangkan jumlah luas produksi (bajak) dikali dengan harga sewa akan diperoleh penerimaan. Adapun penerimaan yang diperoleh dalam usaha penyewaan Alsintan *Hand tractor* dapat dilihat pada Tabel 16 berikut.

Tabel 16. Penerimaan Usaha Penyewaan Alsintan *Hand tractor* Di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Produksi (Ha)	28,80
2	Harga (Rp/Ha)	1.500.000
3	Penerimaan (Rp)	43.200.000
	Rata-rata (Rp)	2.160.000

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019

Dari Tabel 16 menunjukkan bahwa penerimaan dari usaha penyewaan alsintan *Hand tractor* dari 20 pemilik usaha sebesar Rp 43.200.000/Musim dengan rata-rata penerimaan dari setiap pemilik usaha penyewaan alsintan *Hand tractor* sebesar Rp 2.160.000/Musim, dengan hasil yang diperoleh selama satu musim adalah seluas 28,80 Hektar dengan harga sewa bajak per/Ha sebesar Rp 1.500.000 atau biaya sewa per/Are adalah Rp 15.000, dari penerimaan yang diperoleh pemilik usaha diatas merupakan penerimaan kotor karena penerimaan yang diterima oleh pemilik usaha belum dikurangkan dengan biaya-biaya yang digunakan selama menjalankan usaha penyewaan alsintan *Hand tractor* sehingga mendapatkan keuntungan yang akan diterima. Penerimaan usaha penyewaan Alsintan *Hand tractor* dapat dilihat pada lampiran 6.

#### 5.2.2 Biaya Usaha Penyewaan Alsintan *Hand Tractor*

Adapun rincian biaya-biaya pada usaha penyewaan alsintan *Hand tractor* dala satu musim di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dapat dilihat pada lampiran. Sedangkan rata-rata penggunaan biaya produksi dapat dilihat pada Tabel 17 berikut.

Tabel 17. Rincian Biaya Rata-rata Usaha Penyewaan Alsintan *Hand tractor* di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Biaya Tetap NPA	8.327.978
2	Biaya Variabel BBM Perawatan Mesin	1.982.750 4.088.000
	Total Biaya	14.398.728
	Rata-rata	719.936

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019

Tabel 17 menunjukkan bahwa total biaya yang dikeluarkan oleh 20 pemilik usaha penyewaan alsintan *Hand tractor* sebesar Rp 14.398.728 dengan rata-rata pengeluaran biaya dari setiap pemilik usaha adalah sebesar Rp 719.936. Adapun total biaya yang dikeluarkan oleh pemilik usaha penyewaan alsintan *Hand tractor* adalah seluruh biaya yang dikeluarkan pada proses pembajakan antara lain biaya BBM *Hand tractor*, biaya penyusutan alat, dan biaya perawatan mesin.

Biaya yang dikeluarkan terkait dengan biaya variabel yaitu biaya BBM *Hand tractor* yang digunakan oleh 20 pemilik usaha dalam melakukan pembajakan adalah sebesar Rp 1.982.750/Musim dengan rata-rata biaya Rp 99.137/Musim, jenis bahan bakar yang digunakan yaitu bahan bakar solar. Untuk lebih jelasnya rincian biaya-biaya dapat dilihat pada lampiran 3.

Biaya yang dikeluarkan oleh 20 pemilik usaha penyewaan alsintan *Hand tractor* dalam perawatan mesin adalah sebesar Rp 4.088.000 dengan rata-rata biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 204.400/Musim. Dimana biaya yang dikeluarkan terdiri dari biaya oli mesin, biaya oli garden dan tali pabel. Untuk biaya oli mesin yang dikeluarkan oleh pemilik usaha penyewaan alsintan *Hand tractor* yaitu sebesar Rp 2.100.000 dengan rata-rata biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 105.000/Musim. Untuk biaya oli garden yang dikeluarkan oleh pemilik usaha penyewaan alsintan *Hand tractor* yaitu sebesar Rp 300.000 dengan rata-rata biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 15.000/Musim dan untuk biaya tali vanbel yang dikeluarkan oleh pemilik usaha penyewaan alsintan *Hand tractor* yaitu sebesar Rp 1.688.000/Musim dengan rata-rata biaya yang dikeluarkan

sebesar Rp. 84.400/Musim Untuk lebih jelasnya biaya perawatan mesin dapat dilihat pada lampiran 4.

Biaya tetap yang dikeluarkan terkait dengan usaha penyewaan alsintan *Hand tractor* berupa biaya penyusutan alat sebesar Rp. 8.327.978/Musim dengan rata-rata penyusutan sebesar Rp 416.399/Musim. Adapun komponen yang mengalami penyusutan adalah rangka dan mesin. Pada rangka *Hand tractor* mengalami penyusutan sebesar Rp 3.881.201/Musim dengan rata-rata penyusutan sebesar Rp 194.060/Musim dan penyusutan pada mesin *Hand tractor* mengalami penyusutan sebesar Rp 4.446.777/Musim dengan rata-rata penyusutan sebesar Rp 222.339/Musim. Untuk lebih jelasnya nilai penyusutan alat dapat dilihat pada lampiran 5.

### 5.2.3 Pendapatan Usaha Penyewaan Alsintan *Hand Tractor*

Pendapatan usaha merupakan hasil yang diterima setelah penerimaan yang telah diterima sudah dikurangkan dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan dalam menjalankan usaha penyewaan alsintan *Hand tractor*. Adapun pendapatan usaha dapat dilihat pada Tabel 18 berikut.

Tabel 18. Pendapatan Usaha Penyewaan Alsintan *Hand tractor* Di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

Uraian	Jumlah (Rp)
Penerimaan	43.200.000
Total Biaya	14.398.728
Pendapatan	28.801.272
Rata-rata Pendapatan Pemilik Usaha/Musim	1.440.064

Sumber : Data Primer Setelah Diolah 2019

Tabel 18 menunjukkan bahwa pendapatan usaha penyewaan alsintan *Hand tractor* sebesar Rp 28.801.272/Musim atau rata-rata pendapatan setiap responden selama satu musim adalah sebesar Rp 1.440.064/Musim. Hasil ini didapat setelah mengurangi penerimaan yang dihasilkan sebesar Rp 43.200.000 dengan total biaya yang digunakan selama 1 musim sebesar Rp 14.398.728.

Pendapatan merupakan selisih antara total penerimaan dengan biaya total (*eksplisit*). Untuk mengetahui tingkat pendapatan dalam satu masa pengolahan lahan sawah yaitu dengan mengurangi Total penerimaan (TR) yang diperoleh selama satu masa pengolahan lahan dengan Total Pengeluaran/ Total Biaya (TC).

Berdasarkan dari hasil penelitian Usaha Pelayanan Jasa Traktor Tangan di Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal, pemilik usaha memperoleh rata-rata penerimaan sebesar Rp 6.053.142 dengan jumlah rata-rata biaya total sebesar Rp 3.545.347. Dari perhitungan tersebut diperoleh pendapatan rata-rata Usaha Pelayanan Jasa Traktor Tangan di Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal yaitu sebesar Rp 2.507.795 selama satu masa pengolahan lahan (Wijayanto, dkk. 2017) dalam Analisis Kelayakan Usaha Pelayanan Jasa Traktor Tangan Di Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal.

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa tentang Analisis Usaha Penyewaan Alsintan *Hand tractor*, yaitu rata-rata penerimaan yang di peroleh adalah sebesar Rp 2.160.000 dengan jumlah rata-rata biaya sebesar Rp 719.936. Dari perhitungan tersebut diperoleh pendapatan sebesar Rp 1.440.064 selama satu musim.

Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian dari Wijayanto, dkk (2017) tentang Usaha Pelayanan Jasa Traktor Tangan di Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal. Hal yang membedakan hasil tersebut yaitu jumlah responden, biaya sewa, biaya perawatan dan lokasi penelitian. Namun dari hasil penelitian tentang Usaha Pelayanan Jasa Traktor Tangan, keduanya sama sama memperoleh pendapatan.

#### 5.2.4 Analisis Kelayakan Usaha *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C)

Kelayakan usaha adalah kelayakan tentang layak tidaknya suatu usaha penyewaan alsintan *Hand tractor* yang dilaksanakan di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dengan membandingkan penerimaan dengan keseluruhan biaya. Menjawab tujuan 2 (dua), apakah usaha penyewaan alsintan *Hand tractor* di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa layak dan memperoleh keuntungan, rugi atau impas maka digunakan analisis kelayakan dengan kriteria menghitung : (1) *Net Present Value* (NPV), (2) *Benefit Cost Ratio* (B/C Ratio). Adapun analisis perhitungan NPV dan Net B/C Ratio dapat dilihat pada Tabel 19 berikut.

Tabel 19. Analisis Perhitungan NPV, Net B/C Ratio Usaha Penyewaan Asintan *Hand Tractor* di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

No	Keterangan	Nilai (Rp)
1	NPV	2.120.828
2	Net B/C Ratio	2.00

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2019

Tabel 19 memperlihatkan hasil perhitungan dimana nilai NPV Usaha Penyewaan Asintan *Hand tractor* di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng

Kabupaten Gowa sebesar Rp 2.165.004 yang menunjukkan bahwa manfaat bersih atau keuntungan yang diperoleh dari usaha penyewaan *Hand tractor* selama 8 Musim atau rata-rata usaha selama 8 tahun dengan tingkat suku bunga 7% yaitu sebesar Rp2.120.828. Nilai tersebut lebih besar daripada nol atau bernilai positif sehingga berdasarkan kriteria NPV, usaha Penyewaan Asintan *Hand tractor* layak untuk dijalankan. Sementara itu nilai Net B/C yang dihasilkan yaitu 2,00 menunjukkan bahwa setiap satuan biaya yang dikeluarkan untuk usaha Penyewaan Asintan *Hand tractor* memberikan keuntungan sebesar 2,00. Berdasarkan kriteria penilaian apabila Net B/C lebih dari satu maka usaha tersebut layak untuk dijalankan.

Analisis kelayakan traktor tangan diperlukan untuk mengetahui kelayakan traktor tangan dari aspek finansial. Analisis yang dilakukan yaitu dengan menghitung NPV, IRR dan BC/Ratio. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh NPV sebesar 21.936.330., IRR sebesar 12,15% dan BC/Ratio sebesar 1,1. Jadi, dapat disimpulkan bahwa traktor tangan di Desa Sumber Kalong dapat dinyatakan layak secara finansial untuk dikembangkan menjadi usaha pelayanan jasa alsintan dalam kegiatan pengolahan tanah pertanian karena memiliki nilai NPV bernilai positif atau lebih besar dari 0, IRR lebih besar dari suku bunga komersil dan BC/Ratio lebih besar dari 1 (Aisyah, dkk. 2015) dalam Analisis Kesepadanan Teknologi Dan Ekonomi Studi Kasus: Penggunaan Traktor Tangan di Desa Sumber Kalong Kecamatan Kalisat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa diperoleh hasil NPV sebesar 2.120.828 dan

BC Ratio sebesar 2,00. Berdasarkan hasil tersebut maka usaha penyewaan alsintan *Hand Tractor* di Desa Maccinibaji dinyatakan layak dan dapat dikembangkan. Hal ini sesuai dengan penelitian Aisyah, dkk. 2015 dalam Analisis Kesepadanan Teknologi Dan Ekonomi Studi Kasus: Penggunaan Traktor Tangan di Desa Sumber Kalong Kecamatan Kalisat, yang mengatakan bahwa traktor tangan layak secara finansial untuk dikembangkan menjadi usaha pelayanan jasa alsintan dalam kegiatan pengolahan tanah pertanian karena memiliki nilai NPV bernilai positif atau lebih besar dari 0, IRR lebih besar dari suku bunga komersil dan BC/Ratio lebih besar dari 1. Hanya saja yang membedakan penelitian ini yaitu tidak dilakukan perhitungan untuk mengetahui IRR.



## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Analisis Usaha Penyewaan Alsintan *Hand Tractor* di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan rata-rata usaha penyewaan alsintan *hand tractor* di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa setiap responden sebesar Rp 1.440.064/Musim.
2. Usaha penyewaan alsintan *hand tractor* di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa masuk kriteria usaha yang layak untuk diusahakan dengan nilai NPV sebesar Rp 2.120.828 dan Net B/C sebesar 2,00.

### 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka adapun saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut

1. Karena usaha penyewaan alsintan *hand tractor* di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dapat memberikan keuntungan, maka diharapkan kepada pemilik usaha untuk mengembangkan usahanya atau menambah unit *hand tractor*.
2. Kepada Petani yang memiliki *hand tractor* untuk dapat bergabung dan melakukan penyewaan *hand tractor* kepada petani lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2013. *Alat Mesin Pertanian*. Kurikulum 2013
- Anonim. 2013. *Traktor Pertanian*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Anonim. 2015. Modul Traktor Tangan (*Hand tractor*). Kementerian Pertanian Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.
- Banuwa, I. S. 2013. *Erosi*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Bernadus Bagus Prabowo. 2018. Analisis Kelayakan Finansial Unit Usaha Jasa Mesin Penanam Padi (*Rice Transplanter*) di Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah (Skripsi). Fakultas Pertanian Universitas Lampung 2018.
- Boyma Togatorop, 2017. Hubungan Teknologi *Alsintan* Terhadap Produktivitas Padi Sawah Di Desa Sri Agung Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Jambi.
- Cahyono Bambang, 2008. *Usaha Tani dan Penanganan Pascapanen*. Kanisius. Yogyakarta.
- Candra Wijayanto, Lutfi Aris Sasongko, dkk. 2017. Analisis Kelayakan Usaha Pelayanan Jasa Traktor Tangan Di Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal. *Jurnal ilmu-ilmu pertanian Vol. 13. NO.2. 2017. HAL 33-42*.
- Dodi Setiawan. 2018. Aplikasi sistem Informasi Geografis Untuk Analisis Potensi Alat dan Mesin Pertanian Kabupaten Lampung Tengah. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Dwi Delvi Yanthi, Thomson Sebayang, dkk. 2017. Analisis Fektivitas Penggunaan Alsintan Yang Dikelola Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (Upja) Pada Usahatani Padi Sawah. *Jurnal*. Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara.
- Nirmala Sabir. 2018. Analisis Kelayakan Usaha Atau Padi Keliling. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Nugroho Priyo Adi. 2018. Pengolahan Tanah Dalam Penyiapan Lahan Tanaman Karet. *Jurnal*. Vol. 17 No. 2/Des2018. Hlm 129-138.
- Rangkuti Freddy, 2002, *Measuring Customer Satisfaction*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum 33-42

Soekartawi, 2002. *Prinsip-prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi*. . PT Raja Grafindo. Jakarta

Yolanda Fransisca Simamora, Hasman Hasyim, dkk.2018. Dampak Penggunaan Hand Traktor Pada Usahatani Padi Sawah Terhadap Pendapatan, Nilai Tukar Petani Dan Penggunaan Tenaga Kerja (Kasus :Desa Tanjung Rejo, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang). *Jurnal*. Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara.



## DAFTAR PERTANYAAN

### A. IDENTITAS PRIBADI RESPONDEN

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk menjawab pertanyaan dibawah ini:

1. Nama Pemilik Usaha :
2. Alamat Pemilik Usaha :
3. Jumlah Tanggungan Keluarga:
4. Jenis Kelamin :
5. Usia : Thn
6. Pendidikan Terakhir :
7. Luas Milik/Penguasaan Lahan:

### B. DAFTAR PERTANYAAN

1. Berapa banyak Traktor tangan yang dimiliki?  
jawab:.....
2. Sudah berapa lamakah usaha ini anda jalankan?  
jawab:.....
3. Berapakah harga Traktor tangan yang anda miliki?  
jawab:.....
4. Darimanakah modal yang diperoleh?
  - a. Pinjaman dari bank
  - b. Modal sendiri

5. Apa nama Jenis/merk mesin apa yang dimiliki?

jawab:.....

6. Berapakah jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam proses produksi?

jawab:.....

7. Apakah jumlah tenaga kerja yang dimiliki cukup potensial atau memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik?

jawab:.....

8. Jenis biaya apa saja yang dikeluarkan setiap kali melakukan kegiatan pembajakan?

Jawab:.....

9. Bagaimanakah Sistem pembayaran yang diterapkan dalam usaha ini?

Jawab:.....

10. Berapakah Upah yang diperoleh dalam setiap pembajakan?

Jawab:.....

11. Kendala-Kendala apa saja yang ditemui dalam kegiatan usaha?

Jawab:.....

12. Berapakah upah yang diterima tenaga kerja?

Jawab:.....

13. Berapa lama waktu mesin traktor digunakan dalam 1 hari?

Jawab.....

14. Berapa luas lahan yang dapat di olah dalam 1 kali musim tanam?

Jawab:.....

15. Jenis biaya apa yang dikeluarkan dalam perawatan mesin traktor tangan ?

Jawab: .....

16. Tabel Biaya

Biaya Tetap		Biaya Variabel	
Jenis	Biaya (Rp)	Jenis	Biaya (Rp)

17. Tabel Penerimaan dan Pendapatan

No	Penerimaan (Rp)	Pendapatan (Rp)

Lampiran 2. Identitas Responden Pemilik Usaha Jasa Penyewaan Alsintan *Hand tractor* di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Tahun 2019

No	Nama Responden	Umur	Jumlah tanggungan keluarga	Lama Usaha (Tahun)	Tingkat Pendidikan
1	Hasbullah Dg Rala	50	5	10	SMA
2	Salamun Dg Ngago	43	5	10	SMP
3	Asnawi Dg Tojeng	42	4	8	SMP
4	Abdul Haris Dg Nai	58	2	15	SMA
5	Muhammad Dg Ruppaa	60	1	9	SMP
6	Ahmad Yani Dg Talli	48	1	10	SD
7	Sudirman Dg Sitakka	38	2	6	SD
8	Hasan Dg Nompo	58	4	9	-
9	Syamsuri Dg Lallo	63	1	10	-
10	M. Rusli Dg Gassing	50	3	7	SMA
11	Kaharuddin Dg Lewa	52	4	8	S1
12	Sirajuddin Dg Nai	42	4	8	SMA
13	Rahimi	38	3	4	SMP
14	Zainuddin Dg Rani	49	5	9	SMA
15	Aspar Dg Rola	44	3	5	SMP
16	Haris Dg Limpo	54	2	6	SMP
17	Sulaeman Dg Lira	43	1	8	SMP
18	Islahuddin Dg Siriwa	50	6	12	SMP
19	Saripuddin Dg Tojeng	53	2	10	SMA
20	Rudi Dg Mangung	34	3	8	SMP

Lampiran 3. Biaya BBM Usaha Penyewaan Alsintan *Hand tractor* di Desa Maccini Baji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Tahun 2019

Nama Responden	Jumlah <i>Hand tractor</i>	BBM Solar		
		Volume (Liter)	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	2	3	4	5
Hasbullah Dg Rala	1	15	5.150	77.250
Salamun Dg Ngago	1	20	5.150	103.000
Asnawi Dg Tojeng	1	15	5.150	77.250
Abdul Haris Dg Nai	1	20	5.150	103.000
Muhammad Dg Ruppaa	1	20	5.150	103.000
Ahmad Yani Dg Talli	1	20	5.150	103.000
Sudirman Dg Sitakka	1	25	5.150	128.750
Hasan Dg Nompoo	1	30	5.150	154.500
Syamsuri Dg Lallo	1	15	5.150	77.250
M. Rusli Dg Gassing	1	15	5.150	77.250
Kaharuddin Dg Lewa	1	25	5.150	128.750
Sirajuddin Dg Nai	1	10	5.150	51.500
Rahimi	1	15	5.150	77.250
Zainuddin Dg Rani	1	25	5.150	128.750
Aspar Dg Rola	1	10	5.150	51.500
Haris Dg Limpo	1	15	5.150	77.250
Sulaeman Dg Lira	1	15	5.150	77.250
Islahuddin Dg Siriwa	1	35	5.150	180.250
Saripuddin Dg Tojeng	1	25	5.150	128.750
Rudi Dg Mangung	1	15	5.150	77.250
Jumlah	20	385	103.000	1.982.750
Rata-rata	1	19,25	5.150	99.137

Lampiran 4. Biaya perawatan Usaha Penyewaan Alsintan *Hand tractor* di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Tahun 2019

Nama Responden	Perawatan									Total (Rp)
	Oli Mesin			Oli Gardan			Tali Pabel			
	Volume (Liter)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Volume (Liter)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Volume (Unit)	Harga (Rp)	Total (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Hasbullah Dg Rala	3	35.000	105.000	0,8	15.000	15.000	2	40.000	80.000	200.000
Salamun Dg Ngago	3	35.000	105.000	0,8	15.000	15.000	2	42.000	84.000	204.000
Asnawi Dg Tojeng	3	35.000	105.000	0,8	15.000	15.000	2	45.000	90.000	210.000
Abdul Haris Dg Nai	3	35.000	105.000	0,8	15.000	15.000	2	42.000	84.000	204.000
Muhammad Dg Ruppia	3	35.000	105.000	0,8	15.000	15.000	2	42.000	84.000	204.000
Ahmad Yani Dg Talli	3	35.000	105.000	0,8	15.000	15.000	2	42.000	84.000	204.000
Sudirman Dg Sitakka	3	35.000	105.000	0,8	15.000	15.000	2	40.000	80.000	200.000
Hasan Dg Nompoo	3	35.000	105.000	0,8	15.000	15.000	2	42.000	84.000	204.000
Syamsuri Dg Lallo	3	35.000	105.000	0,8	15.000	15.000	2	42.000	84.000	204.000
M. Rusli Dg Gassing	3	35.000	105.000	0,8	15.000	15.000	2	42.000	84.000	204.000
Kaharuddin Dg Lewa	3	35.000	105.000	0,8	15.000	15.000	2	40.000	80.000	200.000
Sirajuddin Dg Nai	3	35.000	105.000	0,8	15.000	15.000	2	40.000	80.000	200.000
Rahimi	3	35.000	105.000	0,8	15.000	15.000	2	42.000	84.000	204.000
Zainuddin Dg Rani	3	35.000	105.000	0,8	15.000	15.000	2	45.000	90.000	210.000
Aspar Dg Rola	3	35.000	105.000	0,8	15.000	15.000	2	42.000	84.000	204.000
Haris Dg Limpo	3	35.000	105.000	0,8	15.000	15.000	2	45.000	90.000	210.000
Sulaeman Dg Lira	3	35.000	105.000	0,8	15.000	15.000	2	42.000	84.000	204.000
Islahuddin Dg Siriwa	3	35.000	105.000	0,8	15.000	15.000	2	45.000	90.000	210.000
Saripuddin Dg Tojeng	3	35.000	105.000	0,8	15.000	15.000	2	42.000	84.000	204.000
Rudi Dg Mangung	3	35.000	105.000	0,8	15.000	15.000	2	42.000	84.000	204.000
Jumlah	60	700.000	2.100.000	16	300.000	300.000	40	844.000	1.688.000	4.088.000
Rata-rata	3	35.000	105.000	0,8	15.000	15.000	2	80.381	84.400	204.400

Lampiran 5. Biaya Penyusutan Alat Usaha Penyewaan Alsintan *Hand tractor* di Desa Maccini Baji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Tahun 2019

Nama Responden	Penyusutan Alat										Total NPA (Rp)
	Rangka					Mesin					
	Jumlah (Unit)	Harga Baru (Rp)	Harga Sekarang (Rp)	Lama (Tahun)	NPA/ Musim	Jumlah (Unit)	Harga Baru (Rp)	Harga Sekarang (Rp)	Lama (Tahun)	NPA/ Musim	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Hasbullah Dg Rala	1	10.000.000	7.000.000	11	136.363	1	8.000.000	5.000.000	11	136.363	272.726
Salamun Dg Ngago	1	10.000.000	8.000.000	6	166.666	1	8.000.000	6.000.000	6	166.666	333.332
Asnawi Dg Tojeng	1	11.000.000	7.500.000	8	218.750	1	8.000.000	5.500.000	8	125.000	343.750
Abdul Haris Dg Nai	1	11.000.000	8.500.000	6	208.333	1	9.000.000	6.000.000	6	250.000	458.333
Muhammad Dg Ruppa	1	10.000.000	7.000.000	9	166.666	1	8.000.000	4.000.000	9	222.222	388.888
Ahmad Yani Dg Talli	1	10.000.000	7.000.000	10	150.000	1	8.000.000	4.000.000	10	200.000	350.000
Sudirman Dg Sitakka	1	11.000.000	9.000.000	6	250.000	1	8.500.000	6.000.000	6	208.333	458.333
Hasan Dg Nompo	1	10.000.000	6.000.000	9	222.222	1	8.500.000	5.000.000	9	194.444	416.666
Syamsuri Dg Lallo	1	10.000.000	7.000.000	10	150.000	1	8.000.000	5.000.000	10	150.000	300.000
M. Rusli Dg Gassing	1	11.000.000	8.000.000	7	214.285	1	8.500.000	5.000.000	7	250.000	464.285
Kaharuddin Dg Lewa	1	10.000.000	8.000.000	8	125.000	1	9.000.000	5.000.000	8	250.000	375.000
Sirajuddin Dg Nai	1	10.500.000	8.000.000	8	156.250	1	9.000.000	4.500.000	8	281.250	437.500
Rahimi	1	13.000.000	11.000.000	4	250.000	1	9.500.000	8.000.000	4	187.500	437.500
Zainuddin Dg Rani	1	10.000.000	7.000.000	9	166.666	1	8.000.000	5.000.000	9	166.666	333.332
Aspar Dg Rola	1	12.000.000	10.000.000	5	200.000	1	10.000.000	8.000.000	5	200.000	400.000
Haris Dg Limpo	1	11.000.000	9.500.000	6	125.000	1	9.500.000	7.000.000	6	208.333	333.333
Sulaeman Dg Lira	1	10.000.000	8.000.000	8	125.000	1	8.000.000	5.000.000	8	187.500	312.500
Islahuddin Dg Siriwa	1	11.500.000	8.000.000	5	350.000	1	10.000.000	5.000.000	5	500.000	850.000
Saripuddin Dg Tojeng	1	13.000.000	10.000.000	4	375.000	1	9.000.000	7.000.000	4	375.000	750.000
Rudi Dg Mangung	1	10.000.000	8.000.000	8	125.000	1	9.000.000	6.000.000	8	187.500	312.500
Jumlah	20	215.000.000	162.500.000	147	3.881.201	20	173.500.000	112.000.000	147	4.446.777	8.327.978
Rata-rata	1	10.750.000	8.125.000	7,35	194.060	1	8.675.000	5.600.000	7,35	222.339	416.399

Lampiran 6. Penerimaan Usaha Penyewaan Alsintan *Hand tractor* di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Tahun 2019

No	Nama Responden	Jumlah <i>Hand tractor</i>	Jumlah Produksi/Musim (Ha)	Jumlah Upah/are (Rp)	Penerimaan (Rp)
1	Hasbullah Dg Rala	1	1,20	15.000	1.800.000
2	Salamun Dg Ngago	1	1,50	17.000	2.250.000
3	Asnawi Dg Tojeng	1	1,00	15.000	1.500.000
4	Abdul Haris Dg Nai	1	1,50	15.000	2.250.000
5	Muhammad Dg Ruppaa	1	1,50	15.000	2.250.000
6	Ahmad Yani Dg Talli	1	1,40	15.000	2.100.000
7	Sudirman Dg Sitakka	1	1,00	15.000	1.500.000
8	Hasan Dg Nompo	1	2,00	15.000	3.000.000
9	Syamsuri Dg Lallo	1	1,00	15.000	1.500.000
10	M. Rusli Dg Gassing	1	1,20	15.000	1.800.000
11	Kaharuddin Dg Lewa	1	1,80	15.000	2.700.000
12	Sirajuddin Dg Nai	1	1,00	15.000	1.500.000
13	Rahimi	1	1,20	15.000	1.800.000
14	Zainuddin Dg Rani	1	2,00	15.000	3.000.000
15	Aspar Dg Rola	1	1,00	15.000	1.500.000
16	Haris Dg Limpo	1	1,30	15.000	1.950.000
17	Sulaeman Dg Lira	1	1,00	15.000	1.500.000
18	Islahuddin Dg Siriwa	1	3,00	15.000	4.500.000
19	Saripuddin Dg Tojeng	1	2,00	15.000	3.000.000
20	Rudi Dg Mangung	1	1,20	15.000	1.800.000
	Jumlah	20	28,80	300.000	43.200.000
	Rata-rata	1	1,44	15.000	2.160.000

Lampiran 7. Pendapatan Usaha Penyewaan Alsintan *Hand tractor* di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Tahun 2019

Nama Responden	Biaya Tetap	Biaya Variabel			Biaya Total (Rp)	Penerimaan (Rp)	Pendapatan (Rp)
	NPA (Rp)	BBM (Rp)	Perawatan (Rp)	Total (Rp)			
Hasbullah Dg Rala	272.726	77.250	200.000	277.250	549.976	1.800.000	1.250.024
Salamun Dg Ngago	333.332	103.000	204.000	307.000	640.332	2.250.000	1.609.668
Asnawi Dg Tojeng	343.750	77.250	210.000	287.250	631.000	1.500.000	869.000
Abdul Haris Dg Nai	458.333	103.000	204.000	307.000	765.333	2.250.000	1.484.667
Muhammad Dg Ruppia	388.888	103.000	204.000	307.000	695.888	2.250.000	1.554.112
Ahmad Yani Dg Talli	350.000	103.000	204.000	307.000	657.000	2.100.000	1.443.000
Sudirman Dg Sitakka	458.333	128.750	200.000	328.750	787.083	1.500.000	712.917
Hasan Dg Nompo	416.666	154.500	204.000	358.500	775.166	3.000.000	2.224.834
Syamsuri Dg Lallo	300.000	77.250	204.000	281.250	581.250	1.500.000	918.750
M. Rusli Dg Gassing	464.285	77.250	204.000	281.250	745.535	1.800.000	1.054.465
Kaharuddin Dg Lewa	375.000	128.750	200.000	328.750	703.750	2.700.000	1.996.250
Sirajuddin Dg Nai	437.500	51.500	200.000	251.500	689.000	1.500.000	811.000
Rahimi	437.500	77.250	204.000	281.250	718.750	1.800.000	1.081.250
Zainuddin Dg Rani	333.332	128.750	210.000	338.750	672.082	3.000.000	2.327.918
Aspar Dg Rola	400.000	51.500	204.000	255.500	655.500	1.500.000	844.500
Haris Dg Limpo	333.333	77.250	210.000	287.250	620.583	1.950.000	1.329.417
Sulaeman Dg Lira	312.500	77.250	204.000	281.250	593.750	1.500.000	906.250
Islahuddin Dg Siriwa	850.000	180.250	210.000	390.250	1.240.250	4.500.000	3.259.750
Saripuddin Dg Tojeng	750.000	128.750	204.000	332.750	1.082.750	3.000.000	1.917.250
Rudi Dg Mangung	312.500	77.250	204.000	281.250	593.750	1.800.000	1.206.250
Jumlah	8.327.978	1.982.750	4.088.000	6.070.750	14.398.728	43.200.000	28.801.272
Rata-rata	416.399	99.137	204.400	303.537	719.936	2.160.000	1.440.064

Lampiran 8. Net B/C dan NPV Usaha Penyewaan Alsintan *Hand tractor* di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Tahun 2019

Nama Responden	Biaya Tetap	Biaya Variabel			Biaya Total (Rp)	Penerimaan (Rp)	Pendapatan (Rp)
	NPA (Rp)	BBM (Rp)	Perawatan (Rp)	Total (Rp)			
Hasbullah Dg Rala	272.726	77.250	200.000	277.250	549.976	1.800.000	1.250.024
Salamun Dg Ngago	333.332	103.000	204.000	307.000	640.332	2.250.000	1.609.668
Asnawi Dg Tojeng	343.750	77.250	210.000	287.250	631.000	1.500.000	869.000
Abdul Haris Dg Nai	458.333	103.000	204.000	307.000	765.333	2.250.000	1.484.667
Muhammad Dg Ruppia	388.888	103.000	204.000	307.000	695.888	2.250.000	1.554.112
Ahmad Yani Dg Talli	350.000	103.000	204.000	307.000	657.000	2.100.000	1.443.000
Sudirman Dg Sitakka	458.333	128.750	200.000	328.750	787.083	1.500.000	712.917
Hasan Dg Nompoo	416.666	154.500	204.000	358.500	775.166	3.000.000	2.224.834
Syamsuri Dg Lallo	300.000	77.250	204.000	281.250	581.250	1.500.000	918.750
M. Rusli Dg Gassing	464.285	77.250	204.000	281.250	745.535	1.800.000	1.054.465
Kaharuddin Dg Lewa	375.000	128.750	200.000	328.750	703.750	2.700.000	1.996.250
Sirajuddin Dg Nai	437.500	51.500	200.000	251.500	689.000	1.500.000	811.000
Rahimi	437.500	77.250	204.000	281.250	718.750	1.800.000	1.081.250
Zainuddin Dg Rani	333.332	128.750	210.000	338.750	672.082	3.000.000	2.327.918
Aspar Dg Rola	400.000	51.500	204.000	255.500	655.500	1.500.000	844.500
Haris Dg Limpo	333.333	77.250	210.000	287.250	620.583	1.950.000	1.329.417
Sulaeman Dg Lira	312.500	77.250	204.000	281.250	593.750	1.500.000	906.250
Islahuddin Dg Siriwa	850.000	180.250	210.000	390.250	1.240.250	4.500.000	3.259.750
Saripuddin Dg Tojeng	750.000	128.750	204.000	332.750	1.082.750	3.000.000	1.917.250
Rudi Dg Mangung	312.500	77.250	204.000	281.250	593.750	1.800.000	1.206.250
Jumlah	8.327.978	1.982.750	4.088.000	6.070.750	14.398.728	43.200.000	28.801.272
Rata-rata	416.399	99.137	204.400	303.537	719.936	2.160.000	1.440.064

Tingkat Suku Bunga	7%
Net B/C	2,00
NPV	2.120.828



Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian



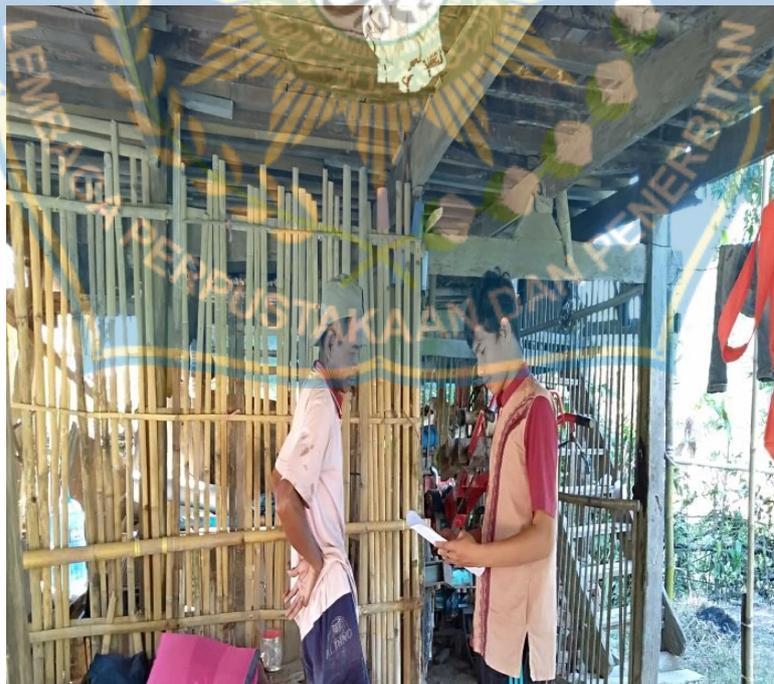
Gambar 2. Foto Bersama Hasbullah Dg Rala



Gambar 3. Foto Bersama Salamun Dg Ngago



Gambar 4. Foto Bersama Asnawi Dg Tojeng



Gambar 5. Foto Bersama Muhammad Dg Ruppa



Gambar 6. Pengolahan Lahan Menggunakan *Hand tractor*



Gambar 7. Pengolahan Lahan Menggunakan *Hand tractor*



Gambar 8. Responden Mengoperasikan *Hand tractor*



Gambar 9. Responden Mengoperasikan *Hand tractor*



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jln. Mesjid Raya No. 30. Telepon. 884637. Sungguminasa – Gowa

Sungguminasa, 25 Juni 2019

Nomor : 070/ 734 /BKB.P/2019  
Lamp : -  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada  
Yth. Camat Bajeng  
Di-  
Tempat.

Berdasarkan Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sul-Sel Nomor: 18146/S.01/PTSP/2019 tanggal 24 Juni 2019 tentang Rekomendasi Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **DILI SUKARNO KARIM**  
Tempat/Tanggal Lahir : Makassar, 09 November 1997  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. Pramuka Karim

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data Dalam Rangka Penyusunan Skripsi/Tesis di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul "**ANALISIS USAHA JASA PENYEWAAN ALSINTA (HAND TRACTOR) DI DESA MACCINI BAJI KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA**"

Selama : 24 Juni s/d 22 Agustus 2019  
Pengikut : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

An. **BUPATI GOWA**  
**KEPALA BADAN,**

  
**DRS. BAHARUDDIN.T**

Pangkat : Pembina Utama Muda  
NIP : 19600124 197911 1 001

**Tembusan :**

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
3. Yang Bersangkutan ;
4. Peringgal;

## Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 18146/S.01/PTSP/2019  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.  
Bupati Gowa

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1997/05/C.4-VIII/V/1440/2019 tanggal 21 Juni 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **DILI SUKARNO KARIM**  
Nomor Pokok : 10596 02019 15  
Program Studi : Agribisnis  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" ANALISIS USAHA JASA PENYEWAAN ALSINTA (HAND TRACTOR) DI DESA MACCINI BAJI  
KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **24 Juni s/d 22 Agustus 2019**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 24 Juni 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

**A. M. YAMIN, SE., MS.**

Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
2. *Pertinggal.*

SIMAP PTSP 24-06-2019



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)





**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA  
KECAMATAN BAJENG  
DESA MACCINIBAJI**

Alamat: Jl. Pramuka Bontomaero Desa Maccinibaji, Kode Pos: 92152

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 273 /DMB-BJ/ VIII /2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **H. HASAN KADIR, BA**  
Jabatan : Kepala Desa Maccini Baji  
Alamat : Jl. Pramuka Parangrea

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **DILI SUKARNO KARIM**  
NIM : 105960201915  
Fakultas : Pertanian  
Jurusan : Agribisnis  
Kampus : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Maccini Baji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa selama 2 bulan terhitung dari Bulan Juni sampai Juli untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "**Analisis Usaha Penyewaan Alsintan Hand Tractor**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bontomaero, 25 Juli 2019

Kepala Desa Maccini Baji





**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI  
PRODI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
TAHUN 2019**

Nama : DILI SUKARNO KARIM  
 NIM : 105960201915  
 Tempat Tgl Lahir : MAKASSAR, 09 NOVEMBER 1997  
 Alamat/Asal Daerah : JLN PRAMUKA PARANGREA  
 No HP : 082 259 394 870  
 Pembimbing : 1. AMRUDDIN, S.P., M.Pd., M.Si  
 2. FIRMANSYAH, S.P., M.Si

Hari Tanggal/Bulan/Tahun	Catatan Pembimbing	Paraf
29 Mei /2019	Perbaikan awal, jurnal, buku, dgn judul & abstrak	Al
8 Juni /2019	Buat power point jelas & ringkas, kebaikan akhir Data	Al
20 Juni /2019	Perbaikan sebelum turun lapangan, populasi & sampel diperketat	Al
20 Mei 2019	judul, perbaikan, revisi masalah tegasan, kerangka pikir, dan metode	Al
10 Juni 2019	keaktifan kuesioner, daftar pustaka, alat analisis Data	Al
15 Juni 2019	Pustaka dan jurnal yg koreksi penelitian di tambahkan	Al
02 Agustus 2019	Revisi Hasil	Al
03 Agustus 2019	Bab IV Sektor Pertanian	Al
10 Agustus 2019	Perbaikan semua unsur ulu seminar skripsi	Al
20 Agustus 2019	Acc Seminar Hasil	Al
21 Agustus 2019	Acc ujian tutup	Al

Ketua Program Studi  
Agribisnis



Dr. Sri Martiyati, S.P., M.P.  
NBM : 873162

# Analisis Usaha Jasa Penyewaan Alsintan Hand Tractor di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

## ORIGINALITY REPORT



## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://kurniaari.blogspot.com">kurniaari.blogspot.com</a>	3%
Internet Source		
2	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a>	3%
Internet Source		

Exclude quotes  On Exclude matches  < 3%  
Exclude bibliography  On

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Makassar sabtu tanggal 09 November 1997 dari ayah Abd. Karim Amrullah dan ibu Euis Kartini. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara.

Pendidikan formal yang dilalui penulis adalah SDI Maccinibaji dan lulus pada tahun 2009, SMP Negeri 4 Bajeng dan lulus pada tahun 2012, SMA Negeri 1 Bajeng Unggulan Kabupaten Gowa dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun yang sama, penulis lulus seleksi masuk Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tugas akhir dalam pendidikan tinggi diselesaikan dengan menulis skripsi yang berjudul “Analisis Usaha Jasa Penyewaan Alsintan *Hand tractor* di Desa Maccinibaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”